

SKRIPSI
PENGARUH SKALA USAHA, UMUR PERUSAHAAN,
PENDIDIKAN PEMILIK/MANAJER, DAN PENGETAHUAN
AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) DI KECAMATAN CERENTI KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI



OLEH :

WELLY MELIANA
180412029

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022

**PENGARUH SKALA USAHA, UMUR PERUSAHAAN, PENDIDIKAN
PEMILIK/MANAJER, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN CERENTI KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



OLEH :

**WELLY MELIANA
180412029**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PENGARUH SKALA USAHA, UMUR PERUSAHAAN,
PENDIDIKAN PEMILIK/MANAJER, DAN PENGETAHUAN
AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN CERENTI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

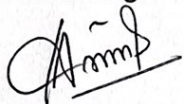
Disusun dan diajukan oleh :

**WELLY MELIANA
180412029**

Telah diperiksa dan di setujui
Oleh Komisi Pembimbing

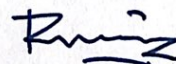
Teluk Kuantan, 1 Juli 2022

Pembimbing I



Diskhamarzewenny, SE., MM
NIDN. 1012038701

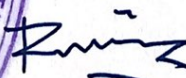
Pembimbing II



Rina Andriani, SE., M.Si
NIDN. 1003058501

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



Rina Andriani, SE., M.Si
NIDN. 1003058501



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp.0760-561655 , e-mail unikskuantan@gmail.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI

Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Welly Meliana

NPM : 180412029

Program Studi : Akuntansi

Judul : Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik/Manager dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha, Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

Hari/Tgl Ujian : Jum'at 22 Juli 2022

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
2.	Diskhamarzaweny, SE.,MM	Pembimbing 1	2.
3.	Rina Andriani, SE.,M.Si	Pembimbing 2/ Sekretaris	3.
4.	M.Irwan, SE.,MM	Anggota 2	4.
5.	Yul Emri Yulis, SE.,M.Si	Anggota 3	5.

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH SKALA USAHA, UMUR PERUSAHAAN, PENDIDIKAN
PEMILIK/MANAJER, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN
MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN CERENTI, KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI**

Disusun dan diajukan oleh:

WELLY MELIANA

180412029

telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi

pada tanggal **22 Juli 2022**

dan dinyatakan memenuhi syarat

Menyetujui,

Dewan Sidang Ujian Skripsi

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si	Ketua Dewan Sidang	
2	Diskhamarzaweny, SE.,MM	Pembimbing 1	
3	Rina Andriani, SE.,M.Si	Pembimbing 2/ Sekretaris	
4	M.Irwan, SE.,MM	Anggota 2	
5	Yul Emri Yulis, SE.,M.Si	Anggota 3	

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ilmu Sosial


Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si
NIDN. 1030058402

Ketua

Program Studi Akuntansi


Rina Andriani, SE.,M.Si
NIDN. 1003058501

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Welly Meliana

NPM : 180412029

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**PENGARUH SKALA USAHA, UMUR PERUSAHAAN, PENDIDIKAN
PEMILIK/MANAJER DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL
DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN CERENTI KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

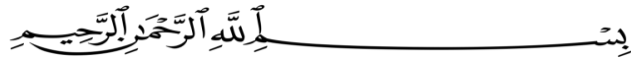
Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Teluk Kuantan, 01 Juli 2022
Yang membuat Pernyataan

WELLY MELIANA
NPM. 180412029

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “PENGARUH SKALA USAHA, UMUR PERUSAHAAN, PENDIDIKAN PEMILIK/MANAJER DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”.

Tujuan penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

Selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, SKM., M. Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu **Rina Andriani, SE., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu **Diskhamarzawenny, SE., MM** selaku Dosen Pembimbing I yang telah

memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

5. Teristimewa kepada Orang tua **Yeni yanti** (Ibu) dan **Rajimun** (Alm Ayah) serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan do'a dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
6. Kepada **Popi Andita, Sesi Indriani, Ferdi Oranra** dan teman-teman Akuntansi angkatan 2018 yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepada **Shelly Sailindra Jaksi** dan **Rista Viona** terimakasih selalu ada dari SMP hingga sekarang.
8. Dan terimakasih untuk diri sendiri yang telah sabar dan kuat dalam melewati semua ujian sampai dengan detik ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini berguna bagi para pembacadan berbagai pihak yang berkepentingan.

Teluk Kuantan, Juni 2022
Penulis,

WELLY MELIANA
NPM. 180412029

ABSTRAK

Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik/Manajer Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

Welly Meliana
Diskhamarzewenny
Rina Andriani

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik/Manajer dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data yang berasal dari data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan *proportional random sampling*. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan pengaruh sebesar 0,302 atau 30,2%, umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan pengaruh sebesar 0,348 atau 34,8%, sedangkan pendidikan pemilik/manajer dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata kunci : Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF BUSINESS SCALE, FIRM AGE, EDUCATION OWNERS/MANAGER AND ACCOUNTING KNOWLEDGE TO THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION ON MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISE (MSME) IN CERENTI SUB-DISTRICT OF KUANTAN SINGINGI REGENCY

*Welly Meliana
Diskhamarzawenny
Rina Andriani*

This research aims to find the influence of business scale, firm age, education owners/manager and accounting knowledge to the use of accounting information on micro, small and medium enterprise (MSME) in Cerenti sub-district of Kuantan Singingi Regency.

This study uses a quantitative approach with data sources derived from primary data obtained from distributing questionnaires. The sampling method was used Proportional Random Sampling research. Data analysis uses multiple linear regression analysis. The number of samples in this study were 100 respondents.

The results of this study indicate that business scale has a positive and significant effect on the use of accounting information with an effect of 0.302 or 30.2%, company age has a positive and significant effect on the use of accounting information with an effect of 0.348 or 34.8%, while the education of the owner/manager and accounting knowledge has no significant and significant effect on the use of accounting information.

Keywords: Business Scale, Firm Age, Education Owners/Manager, Accounting Knowledge.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Pengertian Akuntansi	13
2.1.2 Pengertian Informasi Akuntansi.....	14
2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi.....	15
2.1.4 Skala Usaha.....	16
2.1.5 Umur Perusahaan	17
2.1.6 Pendidikan Pemilik/Manajer	19
2.1.7 Pengetahuan Akuntansi	20
2.1.8 Penggunaan Informasi Akuntansi.....	21
2.1.9 Manfaat Informasi Akuntansi Bagi UMKM	22
2.1.10 Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	23

2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Pengembangan Hipotesis	31
2.4 Kerangka Pemikiran.....	34
2.5 Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Rancangan Penelitian.....	36
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.3 Populasi dan Sampel.....	37
3.3.1 Populasi	37
3.3.2 Sampel.....	38
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	40
3.4.1 Jenis Data	40
3.4.2 Sumber Data	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.6 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	41
3.6.1 Variabel Penelitian	42
3.6.2 Defenisi Operasional.....	46
3.7 Instrumen Penelitian	48
3.8 Analisis Data	50
3.8.1 Statistik Deskriptif.....	50
3.8.2 Uji Kualitas Data.....	51
3.8.3 Uji Asumsi Klasik.....	52
3.8.4 Analisis Regresi Linear Berganda	55
3.8.5 Uji Hipotesis.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	59
4.1.1 Sejarah Singkat Kecamatan Cerenti	59
4.1.2 Visi dan Misi.....	59
4.1.3 Kondisi Wilayah	60
4.1.4 Luas Wilayah	60
4.1.5 Keadaan Alam	61
4.1.6 Batas-Batas Kecamatan	61
4.1.7 Struktur Organisasi Kecamatan Cerenti	62
4.1.8 Tugas Perjabatan di Kecamatan Cerenti.....	63

4.2 Deskripsi Data	70
4.2.1 Karakteristik Responden.....	71
4.2.2 Jenis Kelamin	71
4.2.3 Umur.....	72
4.2.4 Pendidikan Terakhir	72
4.2.5 Skala Usaha	73
4.2.6 Umur Perusahaan	74
4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	75
4.3.1 Skala Usaha (X1).....	75
4.3.2 Umur Perusahaan (X2).....	77
4.3.3 Pendidikan Pemilik/Manajer (X3)	79
4.3.4 Pengetahuan Akuntansi (X4)	81
4.3.5 Penggunaan Informasi Akuntansi (Y).....	82
4.4 Hasil Uji Kualitas Data	86
4.4.1 Hasil Uji Validitas	86
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas	88
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	89
4.5.1 Hasil Uji Normalitas	89
4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	90
4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	91
4.5.4 Hasil Uji Autokolerasi.....	93
4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	94
4.7 Uji Hipotesis.....	96
4.7.1 Uji t.....	96
4.7.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	99
4.8 Pembahasan Hipotesis.....	100
4.8.1 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	101
4.8.2 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	102
4.8.3 Pengaruh Pendidikan Pemilik/Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	103
4.8.4 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	104

BAB V PENUTUP	106
5.1 Kesimpulan.....	106
5.2 Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Data UMKM di Kabupaten Kuantan Singingi	4
2.2 Penelitian Terdahulu	26
3.1 Waktu Penelitian	37
3.2 Teknik Purpotionate Random Sampling	38
3.3 Defenisi Operasioanal Variabel	47
4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner	70
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	71
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	72
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	72
4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Skala Usaha	73
4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Perusahaan	74
4.7 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Skala Usaha	75
4.8 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Umur Perusahaan	77
4.9 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pendidikan Pemilik/Manajer	79
4.10 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengetahuan Akuntansi .	81
4.11 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi	83
4.12 Rangkuman Hasil Uji Validitas	86
4.13 Hasil Uji Reliabilitas	88
4.14 Hasil Uji Multikolonearitas	91
4.15 Hasil Uji Autokolerasi	94
4.16 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	95
4.17 Hasil Uji t	97
4.18 Rangkuman Hasil Uji t	99
4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	100

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
4.1 Struktur Organisasi Kecamatan Cerenti.....	62
4.2 Uji Normalitas	90
4.3 Uji Heteroskedastisitas	92

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	112
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	119
Lampiran 3 Hasil Pengolahan Data	134
Lampiran 4 Data UMKM Cerenti.....	156
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset	159
Lampiran 6 Data UMKM Kabupaten Kuantan Singingi.....	160
Lampiran 7 Tabel r hitung	161
Lampiran 8 Tabel t hitung.....	162
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Proposal.....	163
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Skripsi.....	164
Lampiran 7 Biodata.....	165

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri atau perusahaan besar sering kali dianggap sebagai motor utama penggerak pembangunan ekonomi. Pengembangan industri yang moderen bukan merupakan cara yang terbaik bagi upaya pembangunan ekonomi di negara-negara sedang berkembang, karena industri besar yang moderen hanya memerlukan sejumlah kecil tenaga terampil sehingga gagal mengatasi problem pengangguran dari tenaga kerja yang kurang terampil yang banyak dihadapi oleh negara-negara sedang berkembang. Terbukti selama ini, bahwa usaha kecil dan menengah merupakan salah satu sektor ekonomi yang membantu memecahkan masalah tersebut, dengan mampu menampung jumlah tenaga kerja yang cukup banyak jumlahnya, baik di perkotaan maupun di perdesaan. UMKM merupakan pilar suatu negara karena berkontribusi dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Indonesia (Listifa, 2021).

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 dijelaskan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi profuktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang

perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dari waktu ke waktu mengalami perkembangan bagus. Para pelaku bisnisnya pun menghasilkan jenis produk yang beragam. Usaha mikro kecil dan menengah menjadi salah satu terobosan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tengah-tengah masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup yang memadai. Usaha mikro kecil menengah menjadi penopang perekonomian Indonesia, karena membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat. Kemandirian masyarakat seperti para pelaku bisnis UMKM ini diharapkan akan mampu mengurangi angka pengangguran jika melihat fakta lapangan pekerjaan yang semakin terbatas dengan jumlah tenaga kerja yang belum terserap terus bertambah. Usaha mikro mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi, karena intensitas tenaga kerja yang relatif lebih tinggi dan investasi yang lebih kecil, sehingga usaha mikro lebih fleksibel dalam menghadapi dan beradaptasi dengan perubahan pasar (Sumantri, 2017:53)

Berbagai jenis produk yang dihasilkan para pelaku bisnis UMKM memiliki kualitas. Hal ini dikarenakan keinginan mereka untuk mampu bersaing di pasar. Sekalipun para pelaku bisnis tersebut bertaraf UMKM tetapi mereka mempertimbangkan aspek mutu dan kualitas sebelum barang yang mereka hasilkan akan dipasarkan. Kondisi persaingan pasar yang kompetitif menjadi aspek yang

tidak lepas dari perhatian, mereka harus saling bersaing untuk mampu menjadi yang diminati pasar, belum lagi harus bersaing dengan perusahaan besar. Alasan para satunya dikarenakan kesadaran mereka terhadap konsumen dan calon konsumen yang lebih selektif sebelum melakukan keputusan pembelian.

Keberadaan para pelaku bisnis UMKM memberikan andil yang cukup signifikan bagi pembangunan perekonomian. Dalam hal ini usaha yang mereka bangun menyerap tenaga kerja di daerahnya masing-masing. Hal tersebut sangat membantu pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran dan pengentasan kemiskinan. Diharapkan perkembangan bisnis UMKM dari waktu ke waktu mengalami peningkatan yang stabil. Namun, di dalam perjalanannya untuk berkembang lebih maju, para pelaku bisnis UMKM tidak lepas dari kendala-kendala. Sehingga diperlukan campur tangan dari pemerintah maupun swasta untuk mendorong perkembangan yang diharapkan bersama.

UMKM terbukti mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Kontribusi besar UMKM meliputi penciptaan lapangan kerja, penyerapan tenaga kerja, dan terutama menjadi penahan saat terjadinya guncangan krisis ekonomi (SAK EMKM, 2018: 1). Dari sekian banyak permasalahan UMKM yang terjadi di Indonesia, berikut permasalahan yang sering terjadi pada UMKM di Indonesia yaitu, minimnya modal, kurangnya inovasi, pembukuan masih manual, dan kurangnya inovasi (Dewi, 2021).

Kehadiran Informasi Akuntansi bagi UMKM akan menjadi salah satu sarana untuk menyusun berbagai laporan yang sangat diperlukan agar UMKM menghasilkan laporan yang efisien dan *valid*. Selain itu informasi akuntansi juga

berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi.

Penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan informasi yang diberikan kepada perusahaan yang diwajibkan oleh undang- undang atau peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia untuk disediakan oleh setiap perusahaan.

Menurut Hery (2016:2), akuntansi dapat di defenisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stake holder*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Akuntansi sebagai sebuah sistem informasi adalah sebagai proses pengindentifikasian, pengukuran, serta pelaporan informasi ekonomi, yang menimbulkan kemungkinan akan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas oleh para pengguna informasi keuangan tersebut

Tabel 1.1
Data Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kuantan Singingi

No	Kecamatan	Jenis Usaha		
		Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro
1	Hulu Kuantan	1	16	399
2	Kuantan Mudik	10	62	574
3	Gunung Toar	1	17	284
4	Kuantan Tengah	169	1.943	6.757
5	Benai	23	401	1.975
6	Pangean	5	522	686
7	Logas Tanah Darat	11	39	333

8	Kuantan Hilir	91	103	301
9	Inuman	3	40	7.184
10	Cerenti	4	17	1.427
11	Singingi	46	111	644
12	Singingi Hilir	42	123	1.410
13	Sentajo Raya	39	498	2.813
14	Kuantan Hilir Seberang	10	99	200
15	Pucuk Rantau	5	68	904
Jumlah		460	4.059	25.891

Sumber. Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian, 2021

Berdasarkan data perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2021. Usaha mikro di kabupaten Kuantan Singingi berjumlah 25.891, usaha kecil di kabupaten Kuantan Singingi berjumlah 4.059 dan usaha menengah di kabupaten Kuantan Singingi berjumlah 460. Dari data-data tersebut terdapat didalamnya kecamatan Cerenti yang usaha mikro berjumlah 1.427, usaha kecil berjumlah 17 usaha menengah berjumlah 4 usaha.

Kecamatan Cerenti merupakan sebuah kecamatan yang berada di wilayah kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Kecamatan Cerenti ibukotanya adalah Cerenti, jarak dari Kecamatan Cerenti ke kabupaten Kuantan Singingi lebih kurang 64 km.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memainkan suatu peran yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di kecamatan Cerenti. Dilihat dari perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), kecamatan Cerenti merupakan salah satu kecamatan yang memiliki usaha mikro kecil dan juga menengah di kabupaten Kuantan Singingi, yang dilihat dari

pemantauan peneliti semua usaha berjalan dengan aktif. UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yang dapat mengurangi pengangguran dan akan berkaitan dengan pengurangan jumlah kemiskinan serta pemerataan pendapatan.

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang bekerja dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Jumlah karyawan yang dipekerjakan dapat menggambarkan seberapa besar perusahaan tersebut semakin banyak karyawan yang dipekerjakan maka skala perusahaan tersebut juga semakin besar. Agar dapat mengatur keuangan yang semakin kompleks maka diperlukan informasi akuntansi sebagai alat untuk mengambil keputusan. Selain itu, tingkat produktivitas perusahaan sangat tergantung pada jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan, semakin banyak jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat produktivitas perusahaan khususnya untuk perusahaan mikro kecil dan menengah, sehingga kebutuhan perusahaan akan informasi yang dibutuhkan juga akan semakin meningkat.

Umur perusahaan adalah lamanya waktu hidup suatu perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dalam dunia usaha dan mampu mempertahankan kesinambungan usahanya serta merupakan bagian dari dokumentasi yang menunjukkan tujuan dari perusahaan tersebut. Umur Perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan di bursa. Semakin lama perusahaan dapat bertahan, maka kemungkinan perusahaan untuk mengembalikan investasi akan semakin besar karena sudah berpengalaman.

Pendidikan formal pemilik atau manajer usaha mikro kecil dan menengah sangat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi keuangan dan manajemen. Pendidikan manajer atau pemilik sangat penting dalam suatu aktivitas apapun yang dapat mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Jika pemilik/manajer memiliki pendidikan yang baik tentunya informasi-informasi khususnya informasi akuntansi akan lebih diperhatikan dibandingkan dengan pemilik/manajer yang pendidikannya masih kurang. Program pendidikan merupakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pendidikan, sesuai dengan strategi dan kebijakan pendidikan yang telah diterapkan.

Pentingnya pendidikan bagi perusahaan karena merupakan faktor fundamental yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Dengan diberikannya pendidikan maka diharapkan setiap karyawan mampu memahami, menafsirkan dan mengembangkan pikirannya secara logis dan rasional, sehingga dengan pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan ini diharapkan dapat membantu kelancaran tugas demi peningkatan produktivitas kerja. Pemilik atau manajer kecil dan menengah sangat dominan dalam menjalankan usaha dalam perusahaan. Kemampuan dari keahlian pemilik atau manajer perusahaan sangat mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi.

Pengetahuan akuntansi adalah sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan. Kenyataannya, pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM masih rendah, hal ini dapat dibuktikan dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal tentang akuntansi, kurang disiplin dan rajinnya dalam pelaksanaan

pembukuan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sebagai gambaran kegiatan usaha dan posisi keuangan dalam usahanya.

Kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan modal seringkali menjadi pemicu terjadinya permasalahan-permasalahan yang berujung pada kegagalan UMKM. Informasi mengenai pengelolaan modal itu sendiri, dapat diketahui melalui informasi keuangan atau informasi akuntansi yang disajikan 3 oleh perusahaan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian Khadijah (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa skala usaha, umur perusahaan, pendidikan, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Berbeda dengan Astiani (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa skala usaha dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta, sedangkan umur perusahaan dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik/Manajer dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Skala Usaha berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Apakah Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi?
3. Apakah Pendidikan Pemilik/Manajer berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi?
4. Apakah Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Untuk mengetahui pengaruh Umur Perusahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Pemilik/Manajer terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesesuaian antara teori yang ada dengan praktik dilapangan mengenai pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik/Manajer dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan penulis tentang pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik/Manajer dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi

Akuntansi pada usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.2.2 Bagi Pemilik/Manajer Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi manajer atau pemilik usaha. Serta keputusan terkait penggunaan informasi akuntansi bagi pemilik/manajer UMKM untuk pengembangan dan keberhasilan usaha.

1.4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penyusunan karya ilmiah dengan topik yang sama. Dan juga untuk mengetahui pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik/Manajer dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Definisi akuntansi menurut *Financial Accounting Standards Board (FASB)* (2017) merupakan kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan suatu informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan (Sari, 2017:20). Akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi (Rommey dan Steinbart, 2019:11).

Berdasarkan uraian beberapa definisi diatas tersebut, menunjukkan bahwa akuntansi merupakan sebuah sistem dimana *inputnya* adalah berupa transaksi atau kejadian ekonomi yang dialami perusahaan yang diproses dan kemudian dihasilkan *output* berupa informasi yang dapat berupa kuantitatif dan informasi kualitatif. Dasar dari dirancangnya akuntansi adalah untuk memenuhi kebutuhan praktik, artinya teori akuntansi memiliki hubungan yang bersifat dentitif dengan praktek akuntansi. Perumusan teori akuntansi timbul karena adanya kebutuhan untuk memberikan logika penalaran tentang apa yang dilakukan oleh akuntan atau dengan kata lain perubahan prinsip akuntansi terjadi terutama karena adanya berbagai upaya yang dilakukan untuk memecahkan berbagai masalah akuntansi dan merumuskan

kerangka teoritis untuk praktek akuntansi yang berterima umum. Akuntansi dapat dikatakan sebagai ilmu sosial (*social science*, seperti halnya ilmu sosial lainnya, karena konsep akuntansi tidak didasarkan pada kebenaran yang sifatnya *universal*, dalam hal ini konsep akuntansi mengakar pada sistem nilai masyarakat dimana akuntansi dipraktekkan.

2.1.2 Pengertian Informasi Akuntansi

Menurut Erna (2017), mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Penggunaan informasi akuntansi itu untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional. Informasi merupakan sebuah hasil dari pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi si penerima informasi. Dengan adanya informasi, dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan oleh si penerima informasi, yang mana dapat dirasakan akibatnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Ruang lingkup akuntansi meliputi informasi entitas, likuiditas, informasi berkenaan dengan distribusi nilai tambah diantara *stakeholder*, dan sejumlah besar informasi berhubungan dengan ekonomi dalam perusahaan. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha mikro,kecil dan menengah (Yasa, 2017).

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari sistem informasi manajemen. Sistem informasi akuntansi pada dasarnya merupakan integrasi dari berbagai sistem pengolahan transaksi yang ada di perusahaan (Susanto, 2017:63). Menurut Rommey dan Steinbart (2019:10) sistem informasi akuntansi merupakan mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi. Kertas dan pensil atau perangkat keras dan perangkat lunak komputer adalah alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi, *sub* sistem informasi dalam suatu organisasi, dimana kegiatannya yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai *sub system* entitas dan mengkomunikasikannya ke *sub system* pemrosesan informasi organisasi. Bagi suatu perusahaan, SIA dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan. Para pemakai informasi tersebut dapat berasal dari dalam perusahaan seperti manajer atau dari luar perusahaan seperti pelanggan dan pemasok.

Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk pengguna mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal. Tujuan Sistem Informasi adalah untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi

akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan.

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut (Romney dan Steinbart (2019:11), yaitu :

1. Orang yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat perifer, dan perangkat Jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA.
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA.

Informasi akuntansi akan menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak pihak internal maupun eksternal perusahaan yang membutuhkannya. Bagi pelaku bisnis informasi akuntansi berguna untuk pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan agar tercapainya tujuan perusahaan.

2.1.4 Skala Usaha

Menurut Anggraini (2013) skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.

Jumlah karyawan yang dipekerjakan dapat menggambarkan seberapa besar perusahaan tersebut semakin banyak karyawan yang dipekerjakan maka skala perusahaan tersebut juga semakin besar. Jumlah pendapatan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan. Agar dapat mengatur keuangan yang semakin kompleks maka diperlukan informasi akuntansi sebagai alat untuk mengambil keputusan.

Skala usaha menunjukkan kemampuan sebuah UMKM dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa banyak jumlah karyawan yang dipekerjakan pada UMKM tersebut dan berapa besar pendapatan yang diperoleh UMKM dalam satu periode akuntansi (Finishia, 2018).

2.1.5 Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan gambaran lamanya suatu usaha beroperasi. Semakin lama suatu usaha beroperasi maka kebutuhan informasi juga semakin kompleks yang disebabkan oleh tuntutan perkembangan yang dialami oleh suatu usaha. Umur Perusahaan atau Lama usaha dalam hal ini adalah lamanya suatu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berdiri dari UMKM semenjak usaha tersebut berdiri sampai pada saat penulis melakukan penelitian ini (Asih, 2018).

Jadi dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan merupakan usia atau lamanya suatu perusahaan beroperasi dalam menghadapi berbagai kondisi yang terjadi dalam dunia bisnis. Jika sebuah perusahaan semakin lama beroperasi, maka kebutuhan informasi semakin kompleks, dan akan mendorong penggunaan informasi akuntansi yang sesuai standar.

Umur perusahaan menentukan bagaimana cara suatu perusahaan tersebut berfikir, berbuat dan tingkah laku perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya, sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama usaha berjalan maka akan mengakibatkan adanya perkembangan dari usaha yang signifikan kearah yang positif dan negatif (Efriyenti, 2020). Untuk itu langkah yang perlu diambil adalah adanya penyiapan penggunaan informasi akuntansi, hal itu agar tidak terjadi kelemahan dalam praktek akuntansi. Ketika suatu usaha telah berjalan semakin lama, tentu akan memberikan pengalaman yang banyak dalam kegiatan usaha tersebut. Umur perusahaan menggambarkan pengalaman perusahaan dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan bisnis. Bisa dikatakan memiliki bisnis yang sudah lama berdiri mengetahui iklim dagang dan persaingan yang memengaruhi perusahaan tersebut. UMKM yang sudah berjalan lama akan menunjukkan bahwa informasi akuntansi dibutuhkan karena kompleksitasnya yang semakin meningkat.

Penyediaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh usia usaha (Asih, 2018). Hasil penelitian itu menyatakan bahwa perusahaan yang berdiri selama 10 tahun kurang, menyediakan lebih banyak informasi akuntansi *statutory*, informasi anggaran, informasi akuntansi tambahan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan, berbeda dengan perusahaan yang berdiri selama 11-20 tahun. Studi ini juga menyatakan bahwa semakin muda usia perusahaan terdapat kecenderungan

untuk menyatakan informasi akuntansi yang ekstensif untuk tujuan membuat keputusan yang dibandingkan dengan perusahaan yang lebih tua usianya.

2.1.6 Pendidikan Pemilik/Manajer

Secara umum, pengertian pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia), adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Tingkat pendidikan pemilik juga memegang peranan penting dalam penyusunan dan penggunaan informasi akuntansi, karena kemampuan dan keahlian pemilik akan mempengaruhi pelaksanaan teknis akuntansi di perusahaan.

Pendidikan pemilik/manajer dapat dikatakan sebagai tingkat perubahan pemilik untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada perusahaan yang dijalankan berdasarkan pendidikan yang telah ditempuh. Pendidikan pemilik/manajer adalah tingkatan pendidikan formal atau manajer usaha kecil dan menengah sangat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi keuangan manajemen (Asih, 2018).

Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

2.1.7 Pengetahuan Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan sesuatu hal. Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, penginterpretasian hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih diantara berbagai alternatif.

Pengetahuan akuntansi tidak hanya perlu dimiliki oleh manajer atau pemilik perusahaan saja, akan tetapi harus dimiliki juga oleh para pemangku kepentingan terhadap pemilik bisnis. Pengetahuan yang dimiliki meliputi laporan keuangan yang digunakan. Laporan keuangan yang dapat dibaca oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai sumber informasi utama untuk pengambilan keputusan mereka.

2.1.8 Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan berasal dari kata guna yang dalam KBBI berarti proses, cara, atau perbuatan menggunakan sesuatu. Penggunaan informasi akuntansi yang dalam KBBI berarti proses, cara, atau perilaku menggunakan sesuatu. Penggunaan informasi akuntansi adalah tindakan dalam menggunakan informasi akuntansi yang ada pada suatu perusahaan. Menurut Nabawi (2018) penggunaan informasi

akuntansi adalah suatu keadaan di mana pemilik usaha menggunakan informasi akuntansi baik itu informasi operasional, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dalam pengambilan keputusan. Pihak yang berkepentingan dengan informasi akuntansi terdiri dari pihak internal dan pihak eksternal (Rahmi, 2021:8)

Menurut Hery (2016:2) menyatakan akuntansi adalah sebuah *system* informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

Sistem akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016:3).

Akuntansi sebagai sebuah sistem informasi adalah sebagai proses pengindentifikasian, pengukuran, serta pelaporan informasi ekonomi, yang menimbulkan kemungkinan akan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas oleh para pengguna informasi keuangan tersebut.

Penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan informasi yang diberikan kepada perusahaan yang diwajibkan oleh undang- undang atau peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia untuk disediakan oleh setiap perusahaan.

2.1.9 Manfaat Informasi Akuntansi Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Manfaat informasi akuntansi bagi usaha mikro, kecil dan menengah yaitu untuk menentukan kebijakan atau pengambilan keputusan perusahaan dalam

rangka mencapai tujuannya (Mulyani, 2018). Informasi akuntansi akan menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan yang membutuhkannya. Bagi pelaku bisnis informasi akuntansi berguna untuk pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan agar tercapainya tujuan perusahaan. Selain itu juga sebagai pemenuhan kewajiban pencatatan akuntansi dalam Undang-undang No. 20 tahun 2008 dan undang-undang perpajakan.

2.1.10 Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah disingkat UMKM adalah bentuk usaha yang dijalankan secara perorangan, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil..

Menurut Undang-Undang No.28 tahun 2008, pengertian usaha mikro kecil, menengah dan besar yaitu:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
3. Usaha menengah dan usaha besar adalah kegiatan ekonomi yang mempunyai kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar daripada kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan usaha kecil.

Menurut Keputusan Presiden RI Nomor 99 tahun 1998 Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang

perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Kriteria dan defenisi yang disebutkan diatas telah mempertegas,melengkapi, meluruskan sekaligus menggugurkan pandangan terdahulu. Misalnya, melengkapi definisi dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang memasukkan kuantitas tenaga kerja yang terlihat.

Kriteria yang dipakai untuk membedakan kelompok usaha kecil ada bermacam-macam diantaranya jumlah modal yang digunakan, jumlah tenaga kerja, jumlah produksi, omset penjualan, besarnya investasi dan metode administrasi.

Kriteria umum yang digunakan adalah jumlah tenaga kerja, besarnya modal atau investasi, kapasitas produksi dan jumlah penjualan per periode. Defenisi perusahaan skala usaha yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (2002). Hal ini dengan alasan bahwa pemisahan yang dilakukan secara tegas antara usaha industri pengelolaan skala kecil, menengah dan besar.

Secara umum Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peran adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi.
2. Penyedia lapangan kerja terbesar.

3. Pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat.
4. Pencipta pasar baru dan sumber inovasi.
5. Kontribusinya terhadap neraca pembayaran

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Franciska Ade Julia (2016)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Perusahaan, Omzet Usaha, Skala Usaha, Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Para Pelaku UKM (Usaha Kecil Menengah)	Tingkat pendidikan dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penerapan informasi akuntansi . Sedangkan umur perusahaan, omzet usaha, dan skala usaha para pelaku ukm tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap penerapan informasi akuntansi.
2	Yulia Astiani (2017)	Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi	Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dari persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan skala usaha tidak memiliki pengaruh terhadap

		Akuntansi di Kota Yogyakarta	penggunaan informasi Akuntansi.
3	Naufal Irfa Nabawi (2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Yogyakarta	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor umur perusahaan dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi pada UMKM. Sedangkan variabel skala usah tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi pada UMKM
4	Retno Asih (2018)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi (Studi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Industri Meubel Di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali)	Hasil Penelitian ini menunjukkan pendidikan pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, omzet usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil ini juga menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
5	ST. Khadijah Murtala (2018)	Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Dan Pengetahuan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skala usaha, umur perusahaan tidak

		Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Sentra Industri Pembuatan Meubel Di Kabupaten Takalar	berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan pengetahuan akuntansi Berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
6	Nur Aini Rahmawati (2019)	Analisis Pengaruh Jenjang Pendidikan, Masa Memimpin Perusahaan, Lama Usaha, Skala Usaha, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Sawahan Surabaya	Hasil pengujian secara simultan menunjukkan Jenjang Pendidikan, Masa Memimpin Perusahaan, Lama Usaha, Skala Usaha, Dan Pengetahuan Akuntansi berpengaruh Terhadap Penggunaan Informasi. Hasil pengujian secara persial menunjukkan bahwa lama usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan jenjang pendidikan dan skala usaha secara persial tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
7	Emita Ulina Simanjuntak (2020)	Pengaruh Persepsi Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Pengetahuan	Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan Persepsi Pemiliki, Pengetahuan Akuntansi, Skala

		Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Medan	Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Dan secara parsial Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, sedangkan Persepsi Pemilik UMKM tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.
8	Muhammad Aditya Kurniawan (2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kota Malang	Secara simultan variabel jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, masa memimpin perusahaan, skala usaha dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang. Secara parsial variabel jenjang pendidikan, masa memimpin perusahaan, skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang. Sedangkan variabel latar

			belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang.
9	Kurniati (2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Makassar	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa skala usaha, pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan Umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi
10	Apringga Wati (2021)	Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik/Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi	Hasil penelitiannya skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pendidikan pemilik/manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Sumber : Penelitian Terdahulu, 2022

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi

Skala usaha menunjukkan kemampuan sebuah UMKM dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa banyak jumlah karyawan yang dipekerjakan pada UMKM tersebut dan berapa besar pendapatan yang diperoleh UMKM dalam satu periode akuntansi. Sehingga dalam usaha untuk memperoleh hasil yang maksimal bagi UMKM, para pelaku UMKM harus mempertimbangkan jumlah karyawan yang dipekerjakan dan bagaimana mengelola usaha agar pendapatan yang diperoleh UMKM dapat maksimal, dapat menunjukkan seberapa efektif perusahaan memperoleh pendapatan.

Simanjuntak (2020), membuktikan hasil penelitiannya menunjukkan variabel skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Daswir (2021), membuktikan hasil penelitiannya menunjukkan variabel skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 = Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.3.2 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi

Umur perusahaan merupakan usia atau lamanya suatu perusahaan beroperasi dalam menghadapi berbagai kondisi yang terjadi dalam dunia bisnis. Jika sebuah perusahaan semakin lama beroperasi, maka kebutuhan informasi semakin kompleks, dan akan mendorong penggunaan informasi akuntansi yang sesuai standar.

Nabawi (2018), membuktikan hasil penelitiannya menunjukkan variabel umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Asih (2018), membuktikan hasil penelitiannya menunjukkan variabel umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2 = Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.3.3 Pengaruh Pendidikan Pemilik/Manajer terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi

Pendidikan pemilik/manajer itu sangat penting dalam suatu aktivitas apapun yang dapat mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Jika pemilik/manajer memiliki pendidikan yang baik tentunya informasi-informasi

khususnya informasi akuntansi akan lebih diperhatikan dibandingkan dengan pemilik/manajer yang pendidikannya masih kurang.

Kurniawan (2020), membuktikan hasil penelitiannya menunjukkan variabel pendidikan pemilik/manajer berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Girindra (2021), membuktikan hasil penelitiannya menunjukkan variabel pendidikan pemilik/manajer berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3 = Pendidikan pemilik/manajer berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

2.3.4 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi

Pengetahuan akuntansi tidak hanya perlu dimiliki oleh manajer atau pemilik perusahaan saja, akan tetapi harus dimiliki juga oleh para pemangku kepentingan terhadap pemilik bisnis. Pengetahuan yang dimiliki meliputi laporan keuangan yang digunakan. Laporan keuangan yang dapat dibaca oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai sumber informasi utama untuk pengambilan keputusan mereka.

Murtala (2018), membuktikan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Nursanti (2020), membuktikan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

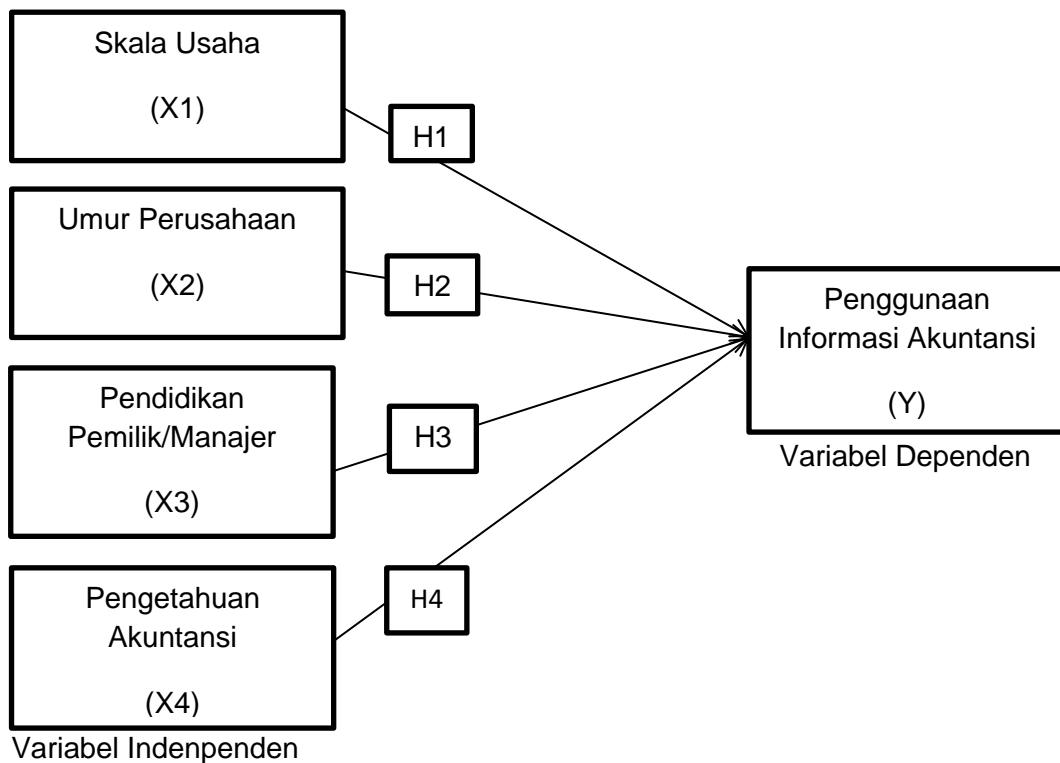
Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama dapat dirumuskan sebagai berikut:

H4 = Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan rumusan hipotesis di atas, maka diperoleh hubungan variabel. Hubungan variable dapat diprediksi seperti gambar dibawah ini:

Gambar. 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Nabawi (2018), Yulia (2018), Wati (2021)

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Kaitan ini masih berupa sementara karena jawaban yang diberikan baru pada teori relevan, bukan berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Berdasarkan penjelasan dalam kerangka pemikiran diatas, maka peneliti membuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 = Skala Usaha berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi.

H2 = Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi.

H3 = Pendidikan Pemilik/Manajer berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi.

H4 = Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kausal yang bertujuan menjelaskan fenomena dalam bentuk pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 37), hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat, sehingga dapat diartikan bahwa dalam hal ini ada variabel independen. Penelitian kausal adalah investigasi terhadap hubungan sebab-akibat. Penelitian dengan judul Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik/Manajer dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi. Variabel bebas/independen pada penelitian ini adalah Skala Usaha (X1), Umur Perusahaan (X2), Pendidikan Pemilik/Manajer (X3), Pengetahuan Akuntansi (X4). Sedangkan variabel terikat/dependen pada penelitian ini adalah Penggunaan Informasi Akuntansi (Y). Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan data tertulis dengan melakukan observasi langsung dan membagikan kuesioner pada lokasi penelitian yaitu Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun							
	2021	2022						
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Pengajuan proposal								
Penyerahan proposal kepada dosen pembimbing								
Bimbingan proposal								
Seminar proposal								
Revisi proposal perbaikan								
Penelitian dan bimbingan								
Ujian skripsi								

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015 : 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi

dalam penelitian ini yaitu seluruh manajer/pemilik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang terdapat di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi, yang berjumlah 1.448, yang terdiri dari Usaha Mikro sebanyak 1.427, Usaha kecil sebanyak 17 dan 4 usaha menengah.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel disebut juga contoh, nilai hitungan yang diperoleh dari sampel inilah yang disebut dengan statistik. Penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus slovin. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Persentase kesalahan yang ditoleril akibat tidak ketelitian pengambilan sampel

$$n = \frac{1.448}{1 + 1.448 (0,1)^2}$$

$$= \frac{1.448}{14,49}$$

$$= 99,9 \text{ di sesuaikan oleh peneliti menjadi } 100 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan slovin diatas jumlah responden yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Dan dilanjutkan dengan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *proportional random*

sampling. Proportional Random Sampling dilakukan dengan membagi populasi ke dalam sub populasi / strata secara proporsional dan dilakukan secara acak (Sekaran, 2006 : 87). Rumus untuk jumlah sampel masing-masing bagian dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah sebagai berikut :

$$S = \frac{N_i}{n} N$$

Keterangan :

S = Ukuran Sampel

N_i = Ukuran Populasi

N = Ukuran (total) sampel

n = Ukuran (total) populasi

Perhitungan jumlah sampel dengan teknik *proportionate random sampling*, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Teknik Proportionate Random Sampling

Bagian	Populasi	Sampel
Mikro	1.427	$\frac{1.427}{1.448} \times 100 = 98$
Kecil	17	$\frac{17}{1.448} \times 100 = 1,1 = 1$
Menengah	4	$\frac{4}{1.448} \times 100 = 0,27 = 1$
Total	1.448	100

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Menurut Sugiyono (2015:15) data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

3.4.2 Sumber Data

Data berasal dari jawaban yang telah diisi oleh seluruh manajer atau pemilik perusahaan mikro kecil dan menengah yang terdapat di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun sumber data pada penelitian ini bersumber dari, yaitu:

1. Data Primer yaitu, data bersumber langsung dari responden atas pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Data primer dalam penelitian ini adalah tanggapan yang akan dijawab langsung oleh subjek penelitian melalui kuesioner.
2. Data Sekunder yaitu, sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sebagai suatu penelitian empiris maka data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui jurnal, buku dan penelitian-penelitian terdahulu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap maka dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket menurut Sugiyono (2015:142) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Adapun isi kuesioner sebagai instrument penelitian yang akan diberikan kepada responden terdiri atas:

- a. Profil Responden, meliputi nama, nama instansi, jenis kelamin, umur dan pendidikan terakhir
- b. Daftar pertanyaan, meliputi pertanyaan mengenai indikator variable penelitian. Tipe pertanyaan dalam angka dapat terbuka dan tertutup (Sugiyono, 2015:143).

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai *literatur*. *Literatur* yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, dan surat kabar.

3.6 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta mencari hubungan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya maka, variabel didefenisikan secara operasional. Menurut Sugiyono (2015) Definisi Operasional merupakan penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat

diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan kontrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran kontrak yang lebih baik.

3.6.1 Variabel Penelitian

3.6.1.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2015:39) *Dependent Variable* sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penggunaan Informasi Akuntansi (Y).

Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Penggunaan informasi akuntansi yang dalam KBBI berarti proses, cara, atau perilaku menggunakan sesuatu. Penggunaan informasi akuntansi adalah tindakan dalam menggunakan informasi akuntansi yang ada pada suatu perusahaan. Menurut Hery (2016:2) menyatakan akuntansi adalah sebuah *system* informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Menurut Romney dan Steinbart (2019:10) sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan pemangku

kepentingan tentang aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan, Peran akuntansi dalam bisnis yang paling mendasar adalah kemampuannya dalam menyediakan berbagai informasi dan jawaban yang berhubungan dengan segala macam kegiatan keuangan dan segala data terkait keuangan akan tercatat dalam sistem. Variabel dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang di adaptasi dari penelitian Asih (2018) yang terdiri dari 10 pertanyaan. Dan diukur menggunakan skala likert 1-5. Adapun indikator dari penggunaan informasi akuntansi adalah Penggunaan Informasi Operasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan.

3.6.1.2 Variabel Indenpenden

Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015:39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Skala Usaha (X1) Umur Perusahaan (X2) Pendidikan Pemilik atau Manajer (X3), Pengetahuan Akuntansi (X4).

1. Skala Usaha (X1)

Menurut Anggraini (2013:12) skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Jumlah karyawan yang dipekerjakan dapat menggambarkan seberapa besar perusahaan tersebut semakin banyak karyawan yang dipekerjakan maka skala perusahaan tersebut juga semakin besar. Jumlah pendapatan yang

dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan. Agar dapat mengatur keuangan yang semakin kompleks maka diperlukan informasi akuntansi sebagai alat untuk mengambil keputusan. Variabel dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Nabawi (2018) dengan jumlah 5 item pertanyaan. Dan di ukur dengan menggunakan skala likert 1-5. Adapun indikator dari skala usaha adalah banyaknya Jumlah karyawan yang bekerja diperusahaan.

2. Perusahaan (X2)

Umur perusahaan merupakan gambaran lamanya suatu usaha beroperasi. Semakin lama suatu usaha beroperasi maka kebutuhan informasi juga semakin kompleks yang disebabkan oleh tuntutan perkembangan yang dialami oleh suatu usaha. Perusahaan yang telah lama berdiri telah memiliki reputasi dan berusaha mempertahankannya dan telah memiliki kemampuan untuk meminimalkan biaya dan meningkatkan kualitas dalam produksi dari pengalamannya, sehingga perusahaan akan lebih mampu menghasilkan laba. Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan sehingga semakin lama perusahaan berdiri, maka semakin mampu perusahaan tersebut meningkatkan kepercayaan investor. Perusahaan dengan umur yang lebih tua mungkin lebih mengerti informasi-informasi apa saja yang seharusnya diungkapkan dalam laporan tahunan sehingga perusahaan akan mengungkapkan informasi-informasi yang memberikan pengaruh positif bagi perusahaan tersebut. Variabel dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Nabawi (2018) dengan jumlah 5 pertanyaan. Dan di ukur

menggunakan skala likert 1-5. Adapun indikator dari umur perusahaan adalah lamanya usaha berdiri (dalam tahun) yang dihitung sejak awal pendirian usaha hingga penelitian ini dilakukan.

3. Pendidikan Pemilik/Manajer (X3)

Pendidikan pemilik/manajer dapat dikatakan sebagai tingkat perubahan pemilik untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada perusahaan yang dijalankan berdasarkan pendidikan yang telah ditempuh. Pendidikan pemilik/manajer adalah tingkatan pendidikan formal atau manajer usaha kecil dan menengah sangat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi keuangan manajemen. Tingkat pendidikan pemilik juga memegang peranan penting dalam penyusunan dan penggunaan informasi akuntansi, karena kemampuan dan keahlian pemilik akan mempengaruhi pelaksanaan teknis akuntansi di perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan pemilik/manajer itu sangat penting dalam suatu aktivitas apapun yang dapat mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Jika pemilik/manajer memiliki pendidikan yang baik tentunya informasi-informasi khususnya informasi akuntansi akan lebih diperhatikan dibandingkan dengan pemilik/manajer yang pendidikannya masih kurang. Variabel dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Nabawi (2018) dengan jumlah 5 pertanyaan. Dan diukur menggunakan skala likert 1-5. Adapun indikator dari pendidikan pemilik/manajer adalah pendidikan pemilik/manajer perusahaan.

4. Pengetahuan Akuntansi (X4)

Pengetahuan akuntansi tidak hanya perlu dimiliki oleh manajer atau pemilik perusahaan saja, akan tetapi harus dimiliki juga oleh para pemangku kepentingan terhadap pemilik bisnis. Pengetahuan yang dimiliki meliputi laporan keuangan yang digunakan. Laporan keuangan yang dapat dibaca oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai sumber informasi utama untuk pengambilan keputusan mereka. Pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM masih rendah, hal ini dapat dibuktikan dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal tentang akuntansi, kurang disiplin dan rajinnya dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sebagai gambaran kegiatan usaha dan posisi keuangan dalam usahanya. Variabel dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Khadijah (2018) dengan jumlah 5 pertanyaan. Dan diukur menggunakan skala likert 1-5. Adapun indikator dari Pengetahuan Akuntansi adalah menggunakan akuntansi dalam menjalankan usahannya, memahami akuntansi dalam menjalankan usahanya.

3.6.2 Defenisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan kontrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran kontrak yang lebih baik. Defenisi operasioanal pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Informasi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan (Mulyadi, 2014:14)	1. Penggunaan Informasi Operasi 2. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen 3. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan (Mulyadi, 2014:14)
2	Skala Usaha (X1)	skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. (Era Astuti 2013).	Banyaknya Jumlah karyawan yang bekerja di perusahaan . (Julia,2016).
3	Umur Perusahaan (X2)	Umur perusahaan merupakan gambaran lamanya suatu usaha beroperasi. Semakin lama suatu usaha beroperasi maka kebutuhan informasi juga semakin kompleks yang	Lamanya usaha berdiri (dalam tahun) yang dihitung sejak awal pendirian usaha hingga penelitian ini dilakukan. (Asih, 2018).

		disebabkan oleh tuntutan perkembangan yang dialami oleh suatu usaha.	
4	Pendidikan Pemilik/Manajer (X3)	Pendidikan pemilik/manajer adalah tingkatan pendidikan formal atau manajer usaha kecil dan menengah sangat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi keuangan manajemen. (Asih, 2018).	Pendidikan pemilik/manajer perusahaan. (Julia,2014).
5	Pegetahuan Akuntansi (X4)	Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan. (Astiani, 2017).	a. Menggunakan akuntansi dalam menjalankan usahannya b. Memahami akuntansi dalam menjalankan usahanya (Patimah, 2020)

Sumber : Penelitian Terdahulu, 2022

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan dengan tujuan mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati (Sugiyono, 2015:102).

Dalam penelitian ini digunakan instrument berupa kuesioner/angket guna mengumpulkan data dari responden. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner adaptasi dari berbagai sumber yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Untuk mengukur setiap variabel yang diteliti dalam penelitian ini digunakan indikator atau item yang menggambarkan variabel yang diukur. Sedangkan skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015:93). Skala likert digunakan jika peneliti ingin mendapatkan data mengenai bobot dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden, skala likert yang digunakan adalah skala liker 5 poin, yakni memiliki alternatif/tingkatan jawaban sebagai berikut (Sugiyono,2015:93) :

1. Angka 1 = Sangat tidak setuju (STS).
2. Angka 2 = Tidak setuju (TS).
3. Angka 3 = Kurang Setuju (KS).
4. Angka 4 = Setuju (S).
5. Angka 5 = Sangat Setuju (SS).

Sementara kriteria penilaian rata-rata nilai indikator dan nilai variabel dalam penelitian ini ditentukan sesuai dengan skala likert yang digunakan:

- >1,00-1,80= Responden memiliki penilaian yang sangat tidak baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.
- >1,80-2,60= Respoonden memiliki penilaian yang tidak baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

>2,60-3,40= Responden memiliki penilaian yang cukup baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

>3,40-4,20= Responden memiliki penilaian yang baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

>4,20-5,00= Responden memiliki penilaian yang sangat baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

3.8 Analisis Data

Analisis data ialah bagian dari proses pengujian data sesudah tahap pemilihan dan pengumpulan data riset. Tujuan analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang mendukung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Dalam penelitian ini, menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan suatu bentuk analisis yang diperuntukkan bagi data yang besar yang dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang berwujud angka-angka. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:147). Data demografi tersebut meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan masa kerja responden. Statistik deskriptif berfungsi

untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi (Sugiyono, 2015:147).

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrument atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018: 51). Uji signifikan dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan α 0,05, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Ghozali.2013:53). Dalam penelitian ini untuk mengukur atau menentukan valid atau tidaknya pertanyaan ini adalah apabila kolerasi antara masing-masing indikator terhadap skor total kunstruk menunjukkan hasil yang signifikan dengan tingkat signifikannya 5% $df = n-2$.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak (Ghozali, 2018: 45). Dalam mencari

reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reabilitas, alat ukur yaitu skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik/manajer dan pengetahuan akuntansi. Instrumen yang dipakai dalam variabel itu dikatakan handal apabila memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60 atau lebih (Ghozali, 2018: 46).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Setelah mendapatkan model regresi, maka interpretasi hasil yang diperoleh tidak bisa langsung dilakukan. Hal ini disebabkan karena model regresi harus diuji terlebih dahulu apakah sudah memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. (Ghozali, 2018: 161).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2018: 161). Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan analisis grafik adalah:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dapat digunakan nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 . Jika *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 maka hal tersebut menunjukkan tidak terjadinya multikolinieritas.

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut (Ghozali, 2018:107).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya

heteroskedastisitas dilakukan dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat atau dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SPRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual Y ($Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$) yang telah di-*studentized*. Dasar pengambilan keputusan jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka diindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2018:137).

4. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Jika terdapat korelasi maka ada masalah autokorelasi, karena model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat autokorelasi di dalamnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu dan saling berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya (Ghozali,

2018: 111-112). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokolerasi dapat dilakukan dengan melihat nilai *Durbin-Watson*:

- a. Bila nilainya < -2 : autokolerasi positif
- b. Bila nilainya diantara -2 sampai $+2$: tidak ada kolerasi
- c. Bila nilainya $>+2$: autokolerasi negatif

Menguji autokolerasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu pada variabel sebelumnya hasil uji *Dorbin-Watson* berada diantara -2 dan $+2$ yang artinya tidak terjadi autokolersi.

3.8.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menganalisis hipotesis pada penelitian ini digunakan metode statistika. Seluruh perhitungan statistik digunakan bantuan SPSS 21. Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05 (5%). Untuk menguji Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik/Manajer, Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi digunakan model persamaan sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y_1 = Penggunaan Informasi Akuntansi

α_0 = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Skala Usaha

X2 = Umur Perusahaan

X3 = Pendidikan Pemilik/Manajer

X4 = Pengetahuan Akuntansi

ε = Error

3.8.5 Uji Hipotesis

1. Uji t

Pada dasarnya uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2016: 96) :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berate variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berate variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut adalah pengujian hipotesis untuk setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Hipotesis Pertama (H1)

H0 : Skala Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

Ha : Skala Usaha berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

b. Hipotesis Kedua (H2)

H0 : Umur Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

Ha : Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

c. Hipotesis Ketiga (H3)

H0 : Pendidikan Pemilik/Manajer tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

Ha : Pendidikan Pemilik/Manajer berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

d. Hipotesis Keempat (H4)

H0 : Pengetahuan Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

Ha : Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018: 95), menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Menurut Ghozali (2018: 96) menyatakan jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap nol.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Kecamatan Cerenti

Kecamatan Cerenti merupakan salah satu dari 12 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau yang mempunyai letak dan wilayah yang strategis di tinjau dari pendekatan ekonomi. Awalnya pemekaran menjadi Kabupaten Kuantan Singingi, desa di Kecamatan Cerenti terdiri dari 9 desa dan 2 Kelurahan, yaitu desa Sikakak, Pulau Jambu, Pulau Bayur, Pulau Panjang Cerenti, Teluk Pauh, Pesikaian, Kampung Baru dan desa Kompe Berangin. Sedangkan Kelurahan terdiri dari kelurahan Pasar Cerenti dan Kelurahan Koto Peraku. Baru tahun 2006 desa Sikakak di mekarkan menjadi dua desa yaitu Desa Sikakak dan desa Tanjung Medan sehigga desa di Kecamatan Cerenti bertambah menjadi 10 desa dan 2 Kelurahan. Kecamatan Cerenti memiliki luas wilayah yakni 456 km dan jumlah penduduk 11.820 penduduk.

4.1.2 Visi dan Misi

1. Visi Kecamatan Cerenti

Visi Kecamatan Cerenti yaitu “Terwujudnya pelayanan yang prima, transparan dan mengikat hati di Kecamatan”

2. Misi Kecamatan Cerenti

1. Meningkatkan kualitas pegawai Kecamatan yang siap dalam segala hal pelayanan, ramah dan berdisiplin tinggi.

2. Menerapkan proses pelayanan yang efektif, efisien dan transparan untuk mencapai hasil yang lebih berkualitas.
3. Menggunakan fasilitas kerja yang tepat guna tercapainya kualitas pelayanan yang optimal.
4. Menciptakan hubungan kerja yang tepat guna tercapainya kualitas pelayanan yang optimal.
5. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antar pegawai, instansi dan masyarakat.
6. Menciptakan lingkungan kerja yang bersih, rapi dan nyaman untuk kepuasan semua pihak.

4.1.3 Kondisi Wilayah

Kecamatan Cerenti merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi dengan kondisi wilayah yang sebagian tanahnya untuk perkebunan dan hutan, tanah dikecamatan cerenti hanya sebagian kecil yang tidak bisa diolah yaitu sekitar 500 M yang terletak di pinggiran laut yang penuh dengan rawa-rawa yang ditumbuhi dengan pohon-pohon bakau.

4.1.4 Luas Wilayah

Luas wilayah Kecamatan Cerenti adalah 456.00 km² yang sebagian wilayahnya merupakan lahan perkebunan dan hutan.

4.1.5 Keadaan Alam

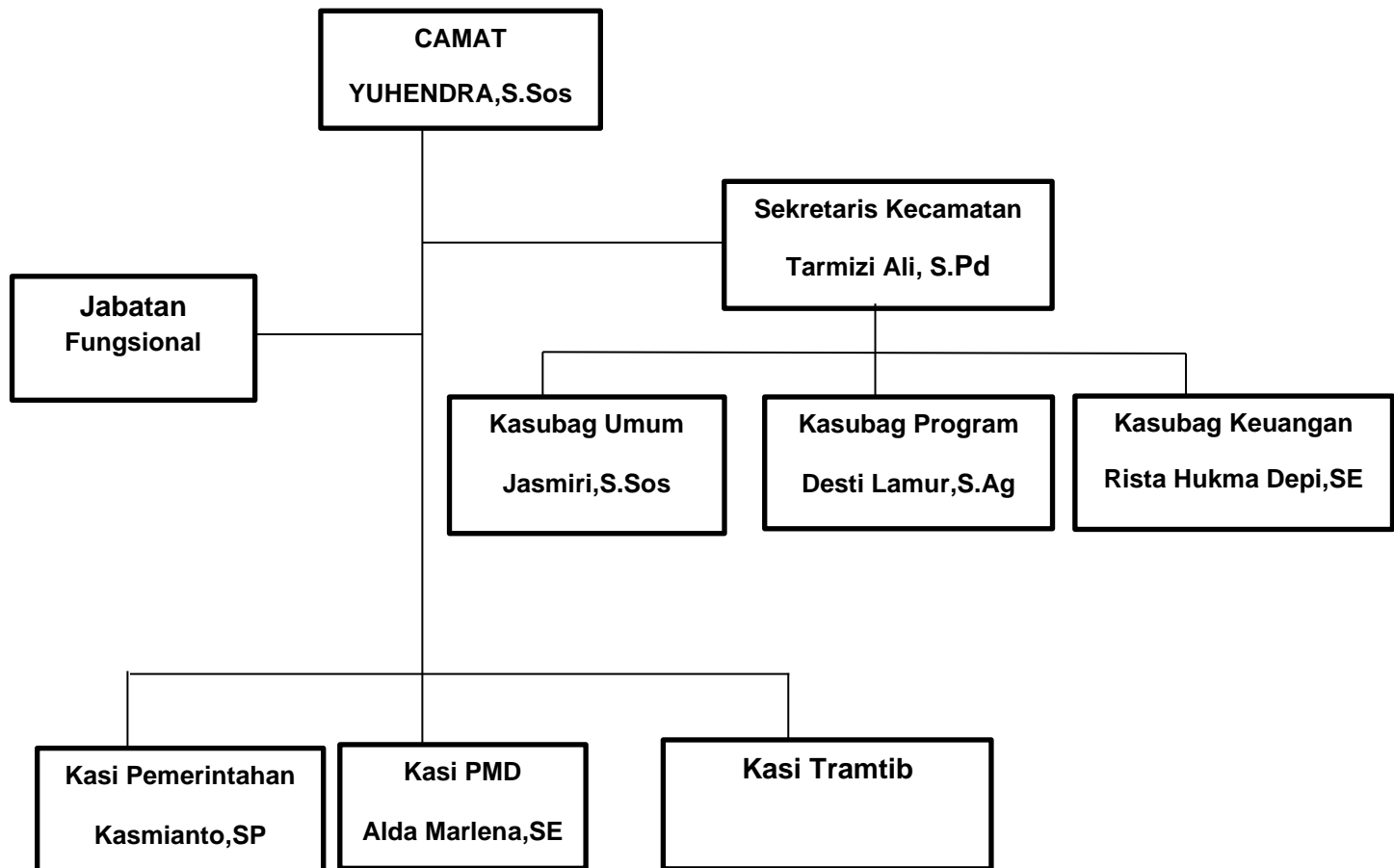
Kondisi iklim di wilayah Kecamatan Cerenti secara umum beriklim tropis dengan curah hujan 3200 MM per tahun. Selain itu terdiri dari musim panas yang kadang-kadang juga turun hujan karena iklimnya tidak dapat dipikirkan secara pasti.

4.1.6 Batas-Batas Kecamatan

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Inuman
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan

4.1.7 Struktur Organisasi Kecamatan Cerenti

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Kecamatan Cerenti



Sumber: Kantor Camat Cerenti

4.1.8 Tugas Perjabatan di Kecamatan Cerenti

Adapun rincian tugas dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

A. Camat Cerenti

Tugas Camat:

- 1) Melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan.
- 2) Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat,
- 3) Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.
- 4) Pengorganisasian penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan.
- 5) Pengorganisasian pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.
- 6) Pembinaan penyelenggaraan pemerintahan kelurahan
- 7) Pelaksanaan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan kelurahan.
- 8) Pengelolaan urusan ketatausahaan.
- 9) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai bidang tugas dan fungsinya.

- 10) Pelaporan dan pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah Kota sesuai standar yang ditetapkan.

B. Sekretaris Camat

- 1) Melaksanakan penyusunan rencana, pengendalian dan mengevaluasi pelaksanaannya.
- 2) Melaksanakan urusan keuangan yang meliputi penerimaan, penyimpanan dan mengeluarkan uang Pemerintah Kecamatan;
- 3) Melaksanakan pengendalian tata naskah dinas yang meliputi pengurusan naskah dinas, surat masuk, naskah dinas surat keluar, penyimpanan, penerimaan dan peninjauan arsip;
- 4) Memfasilitasi pembinaan dan pengawasan terhadap Lurah;
- 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai bidang tugasnya;
- 6) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan atas pelaksanaan tugas kepada Camat sesuai standar yang ditetapkan.

C. Kasubag Umum

- 1) Melaksanakan penyiapan kegiatan ketata usahaan, pembinaan kepegawaian, pengelolaan sarana dan prasarana penyelenggaraan urusan rumah tangga dan perjalanan Dinas serta kehumasan.
- 2) Melaksanakan penyiapan dan melakukan pengelolaan administrasi keuangan.

- 3) Melaksanakan persiapan usulan Surat Perintah Pembayaran (SPP) untuk diproses lebih lanjut.
- 4) Melaksanakan penyusunan laporan keuangan.
- 5) Melaksanakan penyusunan laporan bulanan.
- 6) Pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA).
- 7) Penyiapan dan penyusunan Perjanjian Kinerja (PK).
- 8) Penyusunan Rencana Strategis (renstra) dan Rencana Kerja (Renja) OPD.
- 9) Penyusunan Laporan Kinerja Perangkat Daerah.
- 10) Melaksanakan pengusulan, penyusunan, perumusan, penginventarisasian program kerja tahunan untuk dibahas dalam rencana pembangunan daerah.
- 11) Mengumpulkan dan mengolah data dalam rangka penyiapan bahan dalam rangka pemeriksaan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan.
- 12) Melakukan verifikasi Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) keuangan.

D. Kasubag Program

- 1) Pengkoordinasikan rencana dan program kegiatan perangkat daerah lainnya di wilayah kecamatan.
- 2) Pelaksanaan penyusunan rencana strategis kecamatan.

- 3) Penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan pelayanan dan pengkoordinasikan penyusunan rencana dan program kerja kecamatan.
- 4) Penyusunan rencana operasional dan koordinasi kegiatan program kerja kecamatan.
- 5) Pelaksanaan fasilitas penyusunan rencana penyelenggaraan pemerintahan melalui proses musyawarah perencanaan pembangunan.
- 6) Pelaksanaan koordinasi penyusunan program dengan sub unit kerja lain dilingkungan kecamatan.
- 7) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan tugas.
- 8) Pelaksanaan penyusunan rancangan peraturan penunjang pelaksanaan tugas.
- 9) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.
- 10) Fasilitas pembinaan dan pengendalian kegiatan dan program yang dilaksanakan perangkat daerah di kecamatan.

E. Kasubag Keuangan

- 1) Menyusun rencana program kerja sub bagian keuangan.
- 2) Melakukan penyiapan bahan koordinasi dalam penyusunan anggaran.
- 3) Melakukan pengelolaan administrasi keuangan.
- 4) Melakukan penyiapan pertanggungjawaban.
- 5) Melakukan penyusunan laporan keuangan (laporan realisasi anggran/LRA, neraca dan lain-lain).

- 6) Melakukan penyiapan bahan pemantauan tindak lanjut laporan hasil pengawasan dan penyelesaian perbendaharaan dan ganti rugi.
- 7) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas.
- 8) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.
- 9) Pelaksanaan koordinasi pengelolaan keuangan dengan sub unit kerja lain di lingkungan kecamatan.
- 10) Pelaksanaan penyusunan dan pengkoordinasikan pembuatan daftar gaji serta tunjangan daerah.

F. Kasi Pemerintahan

- 1) Melakukan pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahan kelurahan.
- 2) Memberikan bimbingan, supervisi, fasilitasi dan konsultasi pelaksanaan administrasi kelurahan.
- 3) Membantu mempersiapkan bahan pembinaan dan pengawasan terhadap Lurah.
- 4) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap perangkat kelurahan.
- 5) Melakukan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan kelurahan di tingkat kecamatan.
- 6) Mengumpulkan, mensistematiskan dan menganalisa data bidang pemerintahan dan sosial politik di kecamatan.
- 7) Mempersiapkan bahan-bahan kegiatan dalam rangka pembinaan imigrasi, urbanisasi dan perpindahan penduduk.

- 8) Melaksanakan pembinaan pelaksanaan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil serta melaksanakan pembinaan administrasi kelurahan.
- 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai bidang tugasnya.
- 10) Melaporkan dan mempertanggung jawabkan atas pelaksanaan tugas kepada Camat sesuai standar yang ditetapkan.

G. Kasi PMD

- 1) Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di kelurahan dan kecamatan.
- 2) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap keseluruhan unit kerja baik pemerintah maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan.
- 3) Melakukan evaluasi terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan baik yang dilakukan oleh unit kerja pemerintah maupun swasta.
- 4) Menyiapkan bahan fasilitasi pengembangan perekonomian kelurahan.
- 5) Melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan program pendidikan kemasyarakatan, generasi muda, keolahragaan, kebudayaan, serta peranan wanita.
- 6) Melaksanakan pembinaan terhadap lembaga perekonomian kelurahan.

- 7) Melaksanakan pemantauan kegiatan perindustrian, perdagangan, pertambangan, kepariwisataan, perkoperasian dan bantuan pembangunan.

H. Kasi Tramtib

- 1) Melakukan koordinasi dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang tugas dan fungsinya di bidang penerapan peraturan perundang-undangan.
- 2) Melaksanakan pengamanan terhadap pelaksanaan Peraturan Daerah maupun peraturan lainnya.
- 3) Melaksanakan penyelenggaraan pembinaan ketertiban umum, termasuk tertib perizinan.
- 4) Mencegah pengambilan sumber daya alam tanpa izin yang dapat mengganggu serta membahayakan lingkungan hidup.
- 5) Melaksanakan penertiban Izin Mendirikan Bangunan (IMB).
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai bidang tugasnya.
- 7) Melaporkan dan mempertanggung jawabkan atas pelaksanaan tugas kepada Camat sesuai standar yang ditetapkan.
- 8) Melaksanakan pembinaan terhadap Satuan LINMAS (Perlindungan Masyarakat) di wilayah kecamatan.
- 9) Mempersiapkan pembinaan terhadap SATLAK dan SATGAS penanggulangan bencana.
- 10) Membina kegiatan Pos Siskamling.

4.2 Deskripsi Data

Data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan mendatangi langsung lokasi pengambilan sampel, yaitu di Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik pengambilan data sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *slovin* dan dilanjutkan dengan menggunakan metode *purpotional random sampling*. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh manajer atau pemilik perusahaan mikro, kecil dan menengah yang terdapat di kecamatan Cerenti yaitu sebanyak 100 orang dari 100 perusahaan.

Penyebaran kuesioner dimulai dari tanggal 17 maret 2022 sampai 30 maret 2022. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 100 kuesioner. Dan jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 100 kuesioner. Untuk melihat tingkat pengembalian kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Tingkat Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Total kuesioner yang disebar	100	100%
2	Total kuesioner yang terkumpul kembali	100	100%
3	Total yang tidak kembali	0	0
4	Total kuesioner yang dapat diolah	100	100%

Sumber: Data primer olahan, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 100 kuesioner dan kuesioner yang kembali sebanyak 100 kuesioner. Sedangkan kuesioner yang tidak kembali adalah 0. Jadi, total kuesioner

yang dapat peneliti olah dari jumlah keseluruhan kuesioner yang disebarakan adalah sebanyak 100 kuesioner atau 100%.

4.2.1 Karakteristik Responden

Dari kuesioner yang dibagikan, dapat dilihat karakteristik dari masing-masing responden. Karakteristik responden merupakan uraian atau gambaran mengenai identitas responden dalam penelitian ini, sebab dengan menguraikan identitas responden maka akan dapat menggambarkan tentang sampel penelitian yang diteliti. Adapun yang menjadi karakteristik responden dalam penelitian ini adalah meliputi jenis kelamin, umur, masa kerja responden dan pendidikan terakhir.

4.2.2 Jenis Kelamin

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	56	56%
Perempuan	44	44%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer olahan,2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 56 orang atau 56%. Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 orang atau 44%. Dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa jumlah responden terbanyak yaitu sebanyak 100 orang atau 100%.

4.2.3 Umur

Adapun karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
<35 Tahun	27	27%
35-50 Tahun	48	48%
>50 Tahun	25	25%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer olahan,2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang berusia <35 tahun berjumlah 27 orang atau 27%, responden yang berusia 35-50 tahun sebanyak 48 orang atau 48%, sedangkan responden yang berusia >50 tahun berjumlah 25 orang atau 25%. Dan dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa responden yang berusia 35-50 tahun adalah responden yang terbanyak yaitu 48 orang atau 48%. Dan responden yang berusia <50 tahun merupakan responden dengan jumlah terkecil yaitu 25 orang atau 25%.

4.2.4 Pendidikan Terakhir

Adapun karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
SD	7	7%
SMP	11	11%
SLTA	63	63%
D3	3	3%
S1	16	16%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer olahan,2022

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden SD berjumlah 7 orang atau 7%, tingkat pendidikan SMP berjumlah 11 orang atau 11%, tingkat pendidikan SLTA berjumlah 63 orang atau 63%, tingkat pendidikan D3 berjumlah 3 orang atau 3%, dan tingkat pendidikan S1 berjumlah 16 orang atau 16%. Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan responden yang paling kecil adalah D3 yaitu sebanyak 3 orang atau 3%, dan tingkat pendidikan responden paling banyak adalah SLTA yaitu 63 orang atau 63%.

4.2.5 Skala Usaha/Jumlah Karyawan

Adapun karakteristik responden berdasarkan skala usaha/jumlah karyawan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Skala Usaha/Jumlah Karyawan

Skala Usaha	Jumlah Responden	Persentase %
<5 Orang	60	60%
5-10 Orang	29	29%
11-15 Orang	8	8%
16-20 Orang	2	2%
>20 Orang	1	1%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer Olahan,2022

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa skala usaha/jumlah karyawan responden yang <5 orang berjumlah 60 orang atau 60%, skala usaha/jumlah karyawan yang 5-10 orang berjumlah 29 orang atau 29%, skala usaha/jumlah karyawan yang 11-15 orang berjumlah 8 orang atau 8%, skala usaha yang 16-20 orang berjumlah 2 orang atau 2%, dan skala usaha/jumlah karyawan yang >20 orang berjumlah 1 orang atau 1%. Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa skala usaha/jumlah karyawan yang 20 adalah yang paling kecil yaitu 1 orang atau 1%, dan responden yang 5 orang adalah yang terbanyak yaitu 60 orang atau 60%.

4.2.6 Umur Perusahaan/Lama Usaha

Adapun karakteristik responden berdasarkan umur perusahaan/lama usaha dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Perusahaan/Lama Usaha

Umur Perusahaan	Jumlah Responden	Persentase %
1-5 Tahun	30	30%
6-10 Tahun	39	39%
>10 Tahun	31	31%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa umur perusahaan/lama usaha responden 1-5 tahun berjumlah 30 orang atau 30%, responden yang 6-10 tahun berjumlah 39 orang atau 39%, dan responden yang >10 tahun berjumlah 31 orang atau 31%. Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan

responden yang paling kecil adalah 1-5 tahun yaitu 30 orang atau 30%, dan umur perusahaan terbanyak adalah 6-10 tahun yaitu 39 orang atau 39%.

4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018:19), Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Analisis data pada penelitian ini dilakukan pada 100 jawaban kuesioner responden. Statistik deskriptif variabel tersebut sebagai berikut:

4.3.1 Skala Usaha

Skala usaha adalah banyaknya jumlah karyawan yang dimiliki oleh perusahaan. Variabel skala usaha diukur dengan indikator yaitu banyaknya jumlah karyawan yang bekerja di perusahaan. Dan terdiri dari 5 item pertanyaan, yang item pertanyaannya adalah jumlah karyawan yang banyak telah membuat saya mengambil kebijakan berdasarkan informasi akuntansi (X1.1), Usaha saya telah ditunjang dengan informasi akuntansi sebagai dasar keputusan keuangan (X1.2), Walaupun usaha saya belum besar tapi saya berinisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi (X1.3), Jumlah karyawan saya membantu saya dalam menjalankan perusahaan (X1.4), Informasi akuntansi menjadi dasar kebijakan saya dan karyawan saya di perusahaan (X1.5).

Adapun tanggapan responden terhadap variabel skala usaha dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7
Tanggapan Responden terhadap Variabel Skala Usaha (X1)

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata-rata item	Kriteria Penilaian
	STS	TS	KS	S	SS			
X1.1	-	2%	17%	59%	22%	100%	4,01	Baik
X1.2	-	1%	8%	73%	18%	100%	4,08	Baik
X1.3	-	-	10%	73%	17%	100%	4,07	Baik
X1.4	-	-	4%	72%	24%	100%	4,20	Sangat Baik
X1.5	-	-	9%	74%	17%	100%	4,08	Baik
Rata-rata Variabel	4,09							Baik

Sumber: Data Primer Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa untuk item jumlah karyawan yang banyak banyak telah membuat saya mengambil kebijakan berdasarkan informasi akuntansi (X1.1) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 59% dengan rata-rata item sebesar 4,01. Item Usaha saya telah ditunjang dengan informasi akuntansi sebagai dasar keputusan keuangan (X1.2) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 73% dengan rata-rata item sebesar 4,08. Item Walaupun usaha saya belum besar tapi saya berinisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi (X1.3) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 73% dengan rata-rata item sebesar 4,07. Item Jumlah karyawan saya membantu saya dalam menjalankan perusahaan (X1.4) responden menyatakan sangat baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 72% dengan rata-rata item sebesar 4,20. Item Informasi akuntansi menjadi dasar kebijakan saya dan karyawan saya di

perusahaan (X1.5) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 74% dengan rata-rata item sebesar 4,08.

Berdasarkan seluruh item yang digunakan untuk mengukur variabel skala usaha dalam penelitian ini, maka diperoleh rata-rata item sebesar 4,09. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini menyatakan bahwa skala usaha pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi adalah baik.

4.3.2 Umur Perusahaan (X2)

Umur perusahaan adalah usia atau lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Variabel pengalaman diukur dengan indikator yaitu Lamanya usaha berdiri (dalam tahun) yang dihitung sejak awal pendirian usaha hingga penelitian ini dilakukan. Dan terdiri dari 5 item pertanyaan, yang item pertanyaannya adalah Umur perusahaan saya telah cukup untuk menggunakan informasi akuntansi (X2.1), Perusahaan saya telah lama menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan (X2.2), Informasi akuntansi sudah cukup lama digunakan oleh perusahaan saya (X2.3), Informasi akuntansi menjadi dasar kebijakan selama perusahaan saya berdiri (X2.4), Perusahaan saya telah berdiri cukup lama (X2.5).

Adapun tanggapan responden terhadap variabel umur perusahaan dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8
Tanggapan Responden terhadap Variabel Umur Perusahaan (X2)

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata-rata item	Kriteria Penilaian
	STS	TS	KS	S	SS			
X2.1	-	2%	9%	75%	14%	100%	4,01	Baik
X2.2	-	3%	21%	64%	12%	100%	3,85	Baik
X2.3	-	4%	22%	57%	17%	100%	3,87	Baik
X2.4	-	1%	15%	75%	9%	100%	3,92	Baik
X2.5	-	2%	10%	62%	26%	100%	4,12	Baik
Rata-rata Variabel	3,95							Baik

Sumber: Data Primer Olahan, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa untuk item Umur perusahaan saya telah cukup untuk menggunakan informasi akuntansi (X2.1), responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 75% dengan rata-rata item sebesar 4.01. Perusahaan saya telah lama menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan (X2.2), responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 64% dengan rata-rata item sebesar 3,85. Informasi akuntansi sudah cukup lama digunakan oleh perusahaan saya (X2.3), responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 57% dengan rata-rata item sebesar 3,87. Informasi akuntansi menjadi dasar kebijakan selama perusahaan saya berdiri (X2.4), responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 75% dengan rata-rata item sebesar 3,92. Perusahaan saya telah berdiri cukup lama (X2.5), responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 62% dengan rata-rata item sebesar 4,12.

Berdasarkan seluruh item yang digunakan untuk mengukur variabel umur perusahaan dalam penelitian ini, maka diperoleh rata-rata item sebesar 3,95. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini menyatakan bahwa umur perusahaan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi adalah baik.

4.3.3 Pendidikan Pemilik/Manajer (X3)

Pendidikan pemilik/manajer merupakan tingkatan pendidikan formal pemilik atau manajer usaha mikro, kecil dan menengah sangat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi keuangan dan manajemen. Variabel pendidikan pemilik/manajer diukur dengan indikator yaitu pendidikan pemilik/manajer perusahaan. Dan terdiri dari 5 item pertanyaan, yang item pertanyaannya adalah Kemampuan teknis saya cukup tinggi untuk dapat mengetahui informasi akuntansi (X3.1). Kemampuan organisasi saya mempengaruhi keputusan saya (X3.2). Pengetahuan saya mengenai produk informasi akuntansi menunjang perkembangan usaha karena saya telah memahami sistem informasi akuntansi (X3.3). Kemampuan organisasi saya mempengaruhi keputusan saya dalam menggunakan informasi akuntansi sebagai landasan pembuatan kebijakan (X3.4). Pengetahuan saya tentang produk cukup tinggi untuk perkembangan usaha saya (X3.5).

Adapun tanggapan responden terhadap variabel pendidikan pemilik/manajer dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9

Tanggapan Responden terhadap Variabel Pendidikan Pemilik/Manajer (X3)

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata-rata item	Kriteria Penilaian
	STS	TS	KS	S	SS			
X3.1	-	3%	33%	54%	10%	100%	3,71	Baik
X3.2	-	2%	14%	67%	17%	100%	3,99	Baik
X3.3	-	2%	24%	64%	10%	100%	3,82	Baik
X3.4	-	1%	17%	69%	13%	100%	3,94	Baik
X3.5	-	-	12%	70%	18%	100%	4,06	Baik
Rata-rata Variabel	3,90							Baik

Sumber: Data Primer Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa untuk item Kemampuan teknis saya cukup tinggi untuk dapat mengetahui informasi akuntansi (X3.1) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 54% dengan rata-rata item sebesar 3,71. Kemampuan organisasi saya mempengaruhi keputusan saya (X3.2) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 67% dengan rata-rata item sebesar 3,99. Pengetahuan saya mengenai produk informasi akuntansi menunjang perkembangan usaha karena saya telah memahami system informasi akuntansi (X3.3) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 64%% dengan rata-rata item sebesar 3,82. Item Kemampuan organisasi saya mempengaruhi keputusan saya dalam menggunakan informasi akuntansi sebagai landasan pembuatan kebijakan (X3.4) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 69% dengan rata-rata item sebesar 3,94. Pengetahuan saya tentang produk cukup tinggi untuk perkembangan usaha saya (X3.5) responden

menyatakan sangat baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 70% dengan rata-rata item sebesar 4,06.

Berdasarkan seluruh item yang digunakan untuk mengukur variabel pendidikan pemilik/manajer dalam penelitian ini, maka diperoleh rata-rata item sebesar 3,90. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan pemilik/manajer pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi adalah baik.

4.3.4 Pengetahuan Akuntansi (X4)

Pengetahuan akuntansi merupakan seperangkat ilmu tentang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Variabel pengetahuan akuntansi diukur dengan indikator yaitu pengetahuan akuntansi. Dan terdiri dari 5 item pertanyaan, yang item pertanyaannya adalah saya mengetahui rumus persamaan dasar akuntansi (X4.1). Saya mengetahui fungsi dari penjualan (X4.2). Saya mengetahui fungsi dari neraca saldo (X4.3). Saya mengetahui akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian (X4.4). Saya mengetahui fungsi jurnal penyesuaian (X4.5).

Adapun tanggapan responden terhadap variabel pengetahuan akuntansi dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4.10
Tanggapan Responden terhadap Variabel Pengetahuan Akuntansi(X4)

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata-rata item	Kriteria Penilaian
	STS	TS	KS	S	SS			
X4.1	-	5%	21%	61%	13%	100%	3,82	Baik
X4.2	1%	3%	14%	64%	18%	100%	3,95	Baik
X4.3	-	13%	26%	46%	15%	100%	3,63	Baik
X4.4	1%	4%	35%	50%	10%	100%	3,64	Baik
X4.5	-	5%	24%	57%	14%	100%	3,80	Baik
Rata-rata Variabel	3,76							Baik

Sumber: Data Primer Olahan,2022

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa untuk item saya mengetahui rumus persamaan dasar akuntansi (X4.1) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 61% dengan rata-rata item sebesar 3,82. Saya mengetahui fungsi dari penjualan (X4.2) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 64% dengan rata-rata item sebesar 3,95. Saya mengetahui fungsi dari neraca saldo (X4.3) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 46% dengan rata-rata item sebesar 3,63. Saya mengetahui akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian (X4.4) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 50% dengan rata-rata item sebesar 3,64. Saya mengetahui fungsi jurnal penyesuaian (X4.5) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 57% dengan rata-rata item sebesar 3,80.

Berdasarkan seluruh item yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan akuntansi dalam penelitian ini, maka diperoleh rata-rata item sebesar 3,76. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi adalah baik.

4.3.5 Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan. Variabel penggunaan informasi akuntansi diukur dengan 3 indikator yaitu penggunaan informasi operasi, penggunaan informasi akuntansi manajemen, dan penggunaan informasi akuntansi keuangan. Dan terdiri dari 10 item pertanyaan, yang item pertanyaannya adalah Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah produksi yang dihasilkan setiap harinya (Y.1). Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku (Y.2). Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pemakaian bahan baku (Y.3). Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui penggajian/upah ke karyawan (Y.4). Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah penjualan setiap harinya (Y.5). Saya menggunakan informasi akuntansi untuk merencanakan kegiatan usaha (Y.6). Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengimplementasikan/menjalankan usaha saya (Y7). Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengendalikan usaha saya (Y.8). Saya menggunakan informasi

akuntansi untuk mengetahui keuntungan usaha setiap bulannya (Y.9). Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui kenaikan atau penurunan modal yang saya miliki setiap tahunnya (Y.10).

Adapun tanggapan responden terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 4.11

Tanggapan Responden terhadap Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi(Y)

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata-rata item	Kriteria Penilaian
	STS	TS	KS	S	SS			
Y.1	-	1%	9%	83%	7%	100%	3.96	Baik
Y.2	-	1%	9%	82%	8%	100%	3.97	Baik
Y.3	-	2%	14%	70%	14%	100%	3.96	Baik
Y.4	-	1%	9%	72%	18%	100%	4.07	Baik
Y.5	-		8%	84%	8%	100%	4.00	Baik
Y.6	-	1%	22%	62%	15%	100%	3.91	Baik
Y.7	-	4%	15%	70%	11%	100%	3.88	Baik
Y.8	-	3%	15%	69%	13%	100%	3.92	Baik
Y.9	-		10%	76%	14%	100%	4.04	Baik
Y.10	-		8%	77%	15%	100%	4.07	Baik
Rata-rata Variabel	3,97							Baik

Sumber: Data Primer Olahan,2022

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat disimpulkan bahwa untuk item Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah produksi yang dihasilkan setiap harinya (Y.1) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 83% dengan rata-rata item

sebesar 3,96. Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku (Y.2) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 82% dengan rata-rata item sebesar 3,97. Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pemakaian bahan baku (Y.3) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 70% dengan rata-rata item sebesar 3,96. Item Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui penggajian/upah ke karyawan (Y.4) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 72% dengan rata-rata item sebesar 4,07. Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah penjualan setiap harinya (Y.5) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 84% dengan rata-rata item sebesar 4,00. Saya menggunakan informasi akuntansi untuk merencanakan kegiatan usaha (Y.6) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 62% dengan rata-rata item sebesar 3,91. Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengimplementasikan/menjalankan usaha saya (Y7) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 70% dengan rata-rata item sebesar 3,88. Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengendalikan usaha saya (Y.8) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 69% dengan rata-rata item sebesar 3,92. Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui keuntungan usaha setiap bulannya (Y.9) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden

menjawab setuju yaitu 76% dengan rata-rata item sebesar 4,04. Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui kenaikan atau penurunan modal yang saya miliki setiap tahunnya (Y.10) responden menyatakan baik dengan persentase sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 77% dengan rata-rata item sebesar 4,07.

Berdasarkan seluruh item yang digunakan untuk mengukur variabel penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian ini, maka diperoleh rata-rata item sebesar 3,97. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi adalah baik.

4.4 Hasil Pengujian Kualitas Data

Setelah data dikumpulkan, terlebih dahulu diseleksi kelengkapannya untuk dianalisis, setelah itu langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas data. Pengujian validitas dan reliabilitas data dilakukan secara keseluruhan pada seluruh jumlah item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian.

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Dimana keseluruhan variabel penelitian terdiri dari 30 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Menurut Ghazali (2018:53), uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$

dengan alpha 0,05, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Dalam penelitian ini untuk mengukur atau menentukan valid atau tidaknya pertanyaan ini adalah apabila kolerasi antara masing-masing indikator terhadap skor total kunstruk menunjukkan hasil yang signifikan dengan tingkatan signifikannya 5% $df = n-2$ ($100-2$) = 98 r tabel = 0,197.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.12
Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	Rtabel	Keterangan
Skala Usaha (X1)	X1.1	0,754	0,197	VALID
	X1.2	0,637	0,197	VALID
	X1.3	0,598	0,197	VALID
	X1.4	0,620	0,197	VALID
	X1.5	0,550	0,197	VALID
Umur Perusahaan (X2)	X2.1	0,660	0,197	VALID
	X2.2	0,776	0,197	VALID
	X2.3	0,819	0,197	VALID
	X2.4	0,630	0,197	VALID
	X2.5	0,545	0,197	VALID
Pendidikan Pemilik/Manajer (X3)	X3.1	0,736	0,197	VALID
	X3.2	0,669	0,197	VALID
	X3.3	0,763	0,197	VALID
	X3.4	0,609	0,197	VALID
	X3.5	0,593	0,197	VALID
Pengetahuan Akuntansi (X4)	X4.1	0,732	0,197	VALID
	X4.2	0,803	0,197	VALID
	X4.3	0,835	0,197	VALID
	X4.4	0,870	0,197	VALID
	X4.5	0,818	0,197	VALID
Penggunaan	Y.1	0,539	0,197	VALID
	Y.2	0,527	0,197	VALID
	Y.3	0,602	0,197	VALID

Informasi	Y.4	0,569	0,197	VALID
Akuntansi (Y)	Y.5	0,327	0,197	VALID
	Y.6	0,585	0,197	VALID
	Y.7	0,310	0,197	VALID
	Y.8	0,650	0,197	VALID
	Y.9	0,513	0,197	VALID
	Y.10	0,502	0,197	VALID

Sumber: Data Output SPSS 24,2022

Berdasarkan pada tabel 4.12, uji validitas menunjukkan bahwa *Pearson Correlation* variabel skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik/manajer, pengetahuan akuntansi, dan penggunaan informasi akuntansi lebih besar dari rtabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator yang digunakan dalam kuesioner untuk mengukur variabel skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik/manajer, pengetahuan akuntansi, dan penggunaan informasi akuntansi dinyatakan valid.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018: 45). Uji reliabilitas menggunakan teknik *cronbach alpha* yang mempengaruhi sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Nilai koefisien reliabilitas yang baik adalah 0,60 atau lebih.

Bedasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian tersebut dapat ditunjukkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Standar Reliabilitas	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Skala Usaha	0,60	0,629	5	Reliabel
Umur Perusahaan	0,60	0,721	5	Reliabel
Pendidikan Pemilik/Manajer	0,60	0,703	5	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi	0,60	0,870	5	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,60	0,686	10	Reliabel

Sumber: Data Output SPSS 24, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas *instrument* skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik/manajer, pengetahuan akuntansi, dan penggunaan informasi akuntansi yang menunjukkan *cronbach alpha* yaitu 0,629; 0,721; 0,703; 0,870; 0,686. Dari semua nilai ke lima variabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel.

4.5 Uji Asumsi Klasik

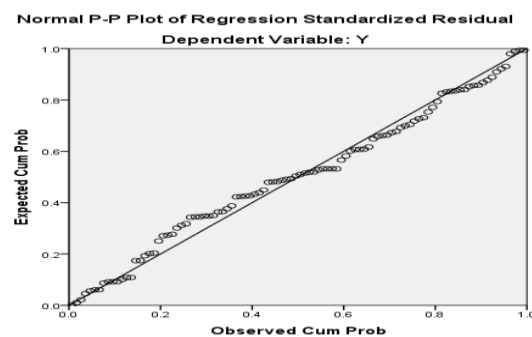
4.5.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual memiliki distribusi secara normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Analisis grafik dapat dilakukan dengan melihat grafik normal

probability plot. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2018:161). Dengan menggunakan normal P-Plot dapat dilihat apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2018:163).

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka dapat dilihat hasil pengujian tersebut pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.2
Normal Probability Standardized Residual



Sumber: Data Output SPSS 24, 2022

Dapat dilihat dari gambar 4.4 bahwa data menyebar disekitar garis diagonal (tidak mencair dari garis diagonal) dan mengikuti arah garis diagonal. Dapat disimpulkan bahwa persyaratan uji normalitas dapat terpenuhi untuk pengujian statistik berupa uji t dan uji R2 dapat dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis.

4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (*independen*). Jika variabel *independen* saling

berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak diagonal. Untuk menguji ada tidaknya multikolinioritas dapat digunakan nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF) dengan dasar keputusan:

- a. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- b. Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut (Ghozali, 2018:107).

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian tersebut dapat ditunjukkan seperti pada tabel dibawah ini

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikoloneoritas Coefficients^a

		Collinearity Statistic		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	Skala Usaha	0,913	1.095	Bebas Multikolinearitas
	Umur Perusahaan	0,626	1.598	Bebas Multikolinearitas
	Pendidikan Pemilik/Manajer	0,845	1.184	Bebas Multikolinearitas
	Pengetahuan Akuntansi	0,594	1.685	Bebas Multikolinearitas

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi
Sumber: Data Output SPSS, 2022

Dapat dilihat pada tabel 4.14 diatas, dapat dilihat bahwa nilai VIF < 10 untuk semua variabel bebas, begitu juga dengan nilai *tolerance* > 0,10. Dengan demikian

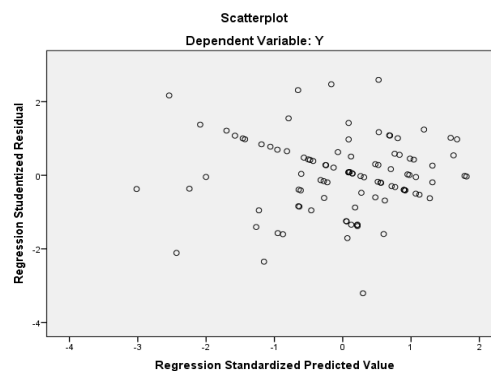
dapat disimpulkan bahwa tidak ada terdapat multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

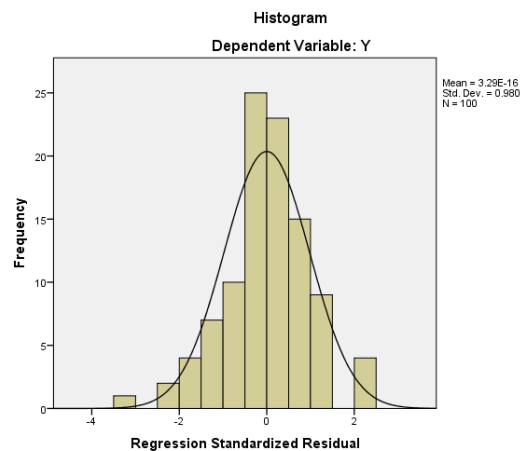
Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada *scatterplot* antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu x adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah *distudentized*. Dasar pengambilan keputusan jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali: 2018:139).

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian tersebut dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

Gambar 4.3



Sumber: Data Ouput SPSS 24, 2022



Sumber: Data Output SPSS 24, 2022

Dari gambar diatas dapat dilihat titik-titik pernyataan menyebar dan tidak memperlihatkan pola tertentu pada *Scatter Plot* yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model redresi penelitian ini sudah baik.

4.5.4 Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokolerasi. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokolerasi digunakan uji *Durbin-Watson* (DW test) (Ghozali, 2018:111). Batas tidak terjadinya autokolerasi bila nilainya diantara -2 sampai $+2$, maka dapat dikatakan model regresi tidak terdapat autokolerasi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian tersebut dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15
Statistik Durbin-Watson Model Summary^b

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.509 ^a	.260	.228	2.248	1.785
a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber: Data Output SPSS, 2022

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa statistik *Durbin-Watson* sebagai *output* SPSS versi 24 sebesar 1.785. Dalam penelitian ini keberadaan autokolerasi ini diuji dengan *Durbin-Watson*:

- a. Bila nilainya < -2 : autokolerasi positif
- b. Bila nilainya diantara -2 sampai $+2$: tidak terdapat autokolerasi
- c. Bila nilainya $> +2$: ada autokolerasi negatif

Hal ini membuktikan bahwa model analisis memenuhi syarat bebas autokolerasi atau tidak terdapat autokolerasi yaitu berkisar antara -2 sampai dengan $+2$.

4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi penelitian ini menggunakan metode enter dengan bantuan SPSS versi 24 dimana variabel *indenpenden* digunakan untuk menjelaskan variabel *dependen*. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis H1, H2, H3, dan H4 menggunakan analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini, menggunakan variabel Skala Usaha (X1), umur perusahaan (X2), pendidikan

pemilik/manajer (X3), pengetahuan akuntansi (X4), dan penggunaan informasi akuntansi (Y), digunakan model persamaan sebagai berikut:

$$Y_1 = a_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Dari pengolahan data komputer program SPSS versi 24 maka persamaan regresi linear berganda akan terlihat sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.451	3.296		5.901	.000
	Skala Usaha	.302	.134	.207	2.245	.027
	Umur Perusahaan	.348	.132	.295	2.641	.010
	Pendidikan Pemilik/Manajer	.059	.097	.058	.607	.545
	Pengetahuan Akuntansi	.110	.094	.135	1.174	.243

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data output SPSS 24,2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yaitu:

$$Y = 19,451 + 0,302X_1 + 0,348X_2 + 0,059X_3 + 0,110X_4 + e$$

a = 19,451 adalah konstanta yang artinya, apabila variabel skala usaha (X1), umur perusahaan (X2), pendidikan pemilik/manajer (X3), pengetahuan akuntansi (X4) sama dengan 0, maka variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) sebesar 19,451.

β_1 = 0,302 adalah koefisien variabel (X1) yang artinya, jika variabel skala usaha (X1) naik sebesar satu kesatuan, maka variabel penggunaan informasi

akuntansi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,302 dengan asumsi variabel lain adalah konstan.

$\beta_2 = 0,348$ adalah koefisien variabel (X2) yang artinya, jika variabel umur perusahaan (X2) naik sebesar satu kesatuan, maka variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,348 dengan asumsi variabel lain adalah konstan.

$\beta_3 = 0,059$ adalah koefisien variabel (X3) yang artinya, jika variabel pendidikan pemilik/manajer (X3) naik sebesar satu kesatuan, maka variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,059 dengan asumsi variabel lain adalah konstan.

$\beta_4 = 0,110$ adalah koefisien variabel (X4) yang artinya, jika variabel pengetahuan akuntansi (X4) naik sebesar satu kesatuan, maka variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,110 dengan asumsi variabel lain adalah konstan.

e = Merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas. Standarerror (e) mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi dimasukkan dalam persamaan.

4.7 Hasil Pengujian Hipotesis

4.7.1 Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dengan asumsi variabel lain dianggap konstan yang mana dasar pengambilan keputusannya ada dua yakni jika nilai sig <

0,05, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dalam penelitian ini untuk mengambil keputusannya, peneliti menggunakan nilai signifikan dan melihat dari t_{hitung} sebagai dasar pengambilan keputusan dari hasil analisis regresi yang telah dilakukan. Untuk nilai t_{tabel} diperoleh tabel t dimana tingkat signifikan 95%. Nilai tabel = $t_{(a/2;n-k1)} = t_{(0,025;100-1)} = 1,985$. Sedangkan nilai t_{hitung} dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17

Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.451	3.296		5.901	0.000
	Skala Usaha	.302	.134	.207	2.245	0.027
	Umur Perusahaan	.348	.132	.295	2.641	0.010
	Pendidikan Pemilik/Manajer	.059	.097	.058	.607	0.545
	Pengetahuan Akuntansi	.110	.094	.135	1.174	0.243

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data Output SPSS 24, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.17 hasil pengujian dan disajikan terdapat nilai t_{hitung} 2,245 dan P_{value} 0,027. Kemudian t_{tabel} (taraf nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan $n-k-1$; $\alpha/2 = 100 - 4 - 1$; $0,05/2 = 95$; $0,025 = 1,985$. Dengan demikian di ketahui $t_{hitung} (2,245) > t_{tabel} (1,985)$ dan $P_{value} (0,027) > (0,05)$. Maka dapat disimpulkan **H1 diterima**, yang artinya skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

Hasil pengujian data variabel umur perusahaan (X2) pada tabel 4.18 didapat nilai t hitung 2,641 dan P value 0,010. Kemudian t tabel (taraf nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan $n - k - 1$; $\alpha/2 = 100 - 4 - 1$; $0,05/2 = 95$; $0,025 = 1,985$. Dengan demikian diketahui t hitung (2,641) > t tabel (1,985) dan P value (0,010) > (0,05). Maka dapat disimpulkan **H2 diterima**, yang artinya umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

Hasil pengujian data variabel pendidikan pemilik/manajer (X3) pada tabel 4.18 di dapat t hitung 0,607 dan P value 0,545. Kemudian t tabel (taraf nyata 5%) diperoleh dengan persamaan $n - k - 1$; $\alpha/2 = 100 - 4 - 1$; $0,05/2 = 95$; $0,025 = 1,985$. Dengan demikian diketahui t hitung 0,607 < t tabel 1,985 dan P value 0,545 < 0,05. Maka dapat disimpulkan **H3 tidak diterima**, yang artinya pendidikan pemilik/manajer tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

Hasil pengujian data variabel pengetahuan akuntansi (X4) pada tabel 4.18 didapat t hitung 1,174 dan P value 0,243. Kemudian t tabel (taraf nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan $n - k - 1$; $\alpha/2 = 100 - 4 - 1$; $0,05/2 = 95$; $0,025 = 1,985$. Dengan demikian diketahui t hitung 1,174 < t tabel 1,985 dan P value 0,243 < 0,05. Maka dapat disimpulkan **H4 tidak diterima**, yang artinya pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan penjelasan diatas hasil uji hipotesis t dapat dilihat pada rangkuman tabel 4.19 berikut ini:

Tabel 4.18
Rangkuman Hasil Pengujian Statistik t

Hipotesis	T hitung	Ttabel	Sig.	Kesimpulan
Skala Usaha (H1)	2,245	1,985	0,027 < 0,05	H1 Diterima
Umur Perusahaan (H2)	2,641	1,985	0,010 < 0,05	H2 Diterima
Pendidikan Pemilik/Manajer (H3)	607	1,985	0,545 > 0,05	H3 Tidak Diterima
Pengetahuan Akuntansi (H4)	1,147	1,985	0,243 > 0,05	H4 Tidak Diterima

Sumber : Data Primer Olahan, 2022

4.7.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti variabel – variabel *independen* dalam menjelaskan variabel *dependen* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen* (Ghazali, 2018:97).

Berdasarkan proses pengolahan data yang dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Hipotesis Pertama

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 ^a	.260	.228	2.248
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Pendidikan Pemilik/Manajer, Umur Perusahaan				
b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi				

Sumber: Data Output SPSS 24, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), nilai R^2 (*Adjusted R Square*) yang dihasilkan adalah 0,228 yang berarti bahwa 22,8%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik/manajer dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi adalah 22,8%. Sedangkan sisanya 77,2% (100% - 22,8%) dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.8 Pembahasan Uji Hipotesis Penelitian

Adapun hasil hipotesis (H) dari Uji t dan Uji Koefisien Determinasi dapat mempengaruhi skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik/manajer dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di kecamatan Cerenti kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut:

1. Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama (H1), dapat diketahui terdapat pengaruh signifikan dan positif antara pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dapat dilihat bahwa variabel skala usaha memiliki nilai t hitung 2,245 dengan nilai signifikan sebesar 0,05 dan koefisien B sebesar 0,302. Dengan demikian, $t \text{ hitung } 2,245 < t_{\text{tabel}} 1,985$ dan $P \text{ value } 0,027 > 0,05$. Maka H1 diterima. Ini membuktikan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jadi hipotesis pertama (H1) yang menyatakan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi terbukti atau diterima.

Dengan hasil yang signifikan ini menunjukkan bahwa skala usaha memiliki peran penting dalam penggunaan informasi akuntansi. Hubungan ini menunjukkan semakin tinggi nilai skala usaha maka semakin tinggi pula penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Cerenti. Semakin besarnya skala usaha dan kompleksitasnya proses bisnis akan meningkatkan kebutuhan akuntansi untuk keberlangsungan usaha. Apabila perputaran aset atau modal yang dimiliki perusahaan dengan maksud untuk memunculkan pendapatan misalnya dengan melakukan penjualan semakin besar, maka hal tersebut menandakan bahwa perusahaan dalam menggunakan informasi akutansinya semakin kompleks.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Simanjuntak (2020), dan Daswir (2021), yang menyatakan skala usaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi

2. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua (H2), dapat diketahui terdapat pengaruh signifikan dan positif antara pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dapat dilihat bahwa variabel umur perusahaan memiliki nilai t hitung 2,245 dengan nilai signifikan sebesar 0,05 dan koefisien B sebesar 0,302. Dengan demikian, $t \text{ hitung } 2,641 < t_{\text{tabel}} 1,985$ dan $P \text{ value } 0,010 > 0,05$. Maka H2 diterima. Ini membuktikan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jadi hipotesis kedua (H2) yang menyatakan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi terbukti atau diterima.

Dengan hasil yang signifikan ini menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki peran penting dalam penggunaan informasi akuntansi. Hubungan ini menunjukkan semakin lama umur perusahaan maka memiliki pengalaman yang semakin banyak dan pengetahuan yang semakin luas mengenai pentingnya informasi akuntansi. Semakin lama umur suatu perusahaan beroperasi, kebutuhan akan informasi juga akan semakin kompleks disebabkan oleh tuntutan perkembangan yang dialami oleh suatu usaha. Penentuan perkembangan usaha untuk diarahkan ke perkembangan yang positif harus dengan pertimbangan yang matang. Jika pemilik/manajer menggunakan informasi akuntansi secara tepat dengan pengalaman usaha yang cukup maka perusahaan berpeluang besar untuk berkembang lebih pesat. Usaha yang sudah beroperasi dalam waktu yang lama akan mengetahui betapa pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam

perusahaan. Informasi akuntansi tersebut berguna dalam implementasi strategi yang sudah ditetapkan dan proses pengendalian perusahaan. Posisi keuangan juga dapat diketahui dari penggunaan informasi akuntansi, sehingga dapat memudahkan perusahaan dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nabawi (2018) dan Asih (2018), yang menyatakan umur perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

3. Pengaruh Pendidikan Pemilik/Manajer terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga (H3), dapat diketahui tidak terdapat pengaruh signifikan dan negatif antara pengaruh pendidikan pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dapat dilihat bahwa variabel pendidikan pemilik/manajer memiliki nilai t hitung 0,607 dengan nilai signifikan sebesar 0,545 dan koefisien B sebesar 0,059. Dengan demikian, t hitung 0,607 > t tabel 1,985 dan P value 0,545 < 0,05. Maka H3 tidak diterima. Ini membuktikan bahwa pendidikan pemilik/manajer tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jadi hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan pendidikan pemilik/manajer berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi terbukti tidak diterima.

Dengan hasil yang tidak signifikan ini menunjukkan bahwa pendidikan pemilik/manajer tidak berpengaruh signifikan dalam penggunaan informasi akuntansi

pada usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, sehingga pengetahuan yang dimiliki pemilik/manajer UMKM didapatkan melalui pendidikan. Pemahaman pemilik mengenai penggunaan informasi akan dapat menjadi kendala jika tidak diasah melalui pendidikan yang baik, karena belum mengetahui pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi usaha mereka jika pendidikan yang dimiliki masih rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Asih (2018) dan Nabawi (2018), yang menyatakan pendidikan pemilik/manajer tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat (H4), dapat diketahui tidak terdapat pengaruh signifikan dan negatif antara pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai t hitung 1,147 dengan nilai signifikan sebesar 0,243 dan koefisien B sebesar 0,110. Dengan demikian, t hitung 1,147 > ttabel 1,985 dan P value 0,243 < 0,05. Maka H4 tidak diterima. Ini membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jadi hipotesis keempat (H4) yang menyatakan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi terbukti tidak diterima.

Dengan hasil yang tidak signifikan ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan dalam penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan data yang didapatkan melalui jawaban kuesioner selama proses penelitian sebagian besar responden tidak mengetahui jika pengetahuan akuntansi diperlukan dalam menjalankan usaha. Hal ini dikarenakan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Cerenti tidak banyak mengetahui tentang akuntansi yang sesuai dengan ketentuannya. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM di Kecamatan Cerenti masih rendah sehingga tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dan tidak adanya peningkatan pengetahuan akuntansi sehingga pemahaman untuk menerapkan informasi akuntansi dalam usahanya juga menurun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah pemahaman pengetahuan akuntansi, semakin rendah tingkat kesepakatan antara usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tentang keberadaan informasi akuntansi dalam bisnis mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Zakiah (2020) dan Patimah (2020), yang menyatakan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik/Manajer Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Dari data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Skala Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dengan pengaruh sebesar 0,302 atau 30,2%.
2. Umur Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dengan pengaruh sebesar 0,348 atau 34,8%.
3. Pendidikan Pemilik/Manajer tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi
4. Pengetahuan Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada dalam penelitian ini, beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, disarankan untuk mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam menganalisis penggunaan informasi akuntansi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Bagi Instansi di Kecamatan Cerenti, di sarankan untuk memperhatikan lagi lebih serius terkait pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah terutama dalam kewajiban penyelenggaraan pembukuan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas area penelitian dan dapat menambahkan variabel lain yang juga mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Sehingga semakin banyak variabel yang diteliti maka semakin banyak pengetahuan dan pengalaman kita mengenai variabel-variabel yang terkait dengan penggunaan informasi akuntansi

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Rahmi, Siti. 2021. *Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi*. Padang. LPPM Universitas Bung Hatta
- Steinbart, Rommey. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta. Bandung.
- Sari, Dhina Mustika. 2017. *Dasar Akuntansi : Pemahaman Konsep dan Praktek*. Samarinda. Universitas Press
- Susanto, Azhar. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Bandung: Lingga Jaya
- Sumantri, Bambang Agus. 2017. *Manajemen Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Skripsi:

- Anggraini, Dwi Kiki. 2021. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Jombang*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Malang.
- Astiani, Yulia. 2017. *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Asih, Retno. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi (Studi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Industri Meubel Di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali)*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Daswir, Fauziah Asri. 2021. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Pekanbaru*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Bisnis Ekonomika. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Girindra, Bella Ayu. 2021. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik dan Jenis Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Tegal*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pancasakti Tegal.
- Julia, Franciska Ade. 2016. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Perusahaan, Omzet Usaha, Skala Usaha, Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Para Pelaku UKM (Usaha Kecil Menengah)*. Program Studi Akuntansi. STIE Perbanas Surabaya.
- Kurniawan, Muhammad Aditya. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kota Malang*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Islam Malang.
- Kurniati. 2021. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Makassar*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Muhammadiyah Makassar.
- Murtala, ST Khadijah. 2018. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Sentra Industri Pembuatan Meubel Di Kabupaten Takalar*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Muhammadiyah Makassar.
- Nursanti, Herliani. 2019. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Komunitas Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi oleh Pelaku Usaha Mikro Kota Semarang*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Univeristas Islam Negeri Wali Songo Semarang.
- Nabawi, Naufal Irfa. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi AKuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota*

Yogyakarta. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Patimah, Siti. 2020. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Industri Logam di Kabupaten Tegal*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pancasakti Tegal.

Rahmawati, Nur Aini. 2019. *Analisis Pengaruh Jenjang Pendidikan, Masa Memimpin Perusahaan, Lama Usaha, Skala Usaha, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Sawahan Surabaya*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Simanjuntak, Emita Ulina. 2020. *Pengaruh Persepsi Pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Medan*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Sosial Sains. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Wati, Apringga. 2021. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Tingkat Pendidikan Pemilik/Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Islam Kuantan Singingi.

Zakiah, Nidauz. 2020. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi dan Motivasi Kerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pancasakti Tegal.

Jurnal:

Dewi, Eka Kusuma. 2021. *Pengaruh Jenjang Pendidikan dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan*. Program Studi Akuntansi. Universitas Malang. E-ISSN: 2580-5118.

Efriyenty, Dian. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam*. Program Studi Akuntansi. Universitas Putera Batam. Jurnal Bisnis Terapan, Vol no 04, e-ISSN 2597-4257.

- Finishia, Dona Maulita Intan. 2018. *Analisis Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Unggulan Blora*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Telkom. E-Proceeding of Management, Vol no 6 , ISSN: 2355-9357
- Listifa, Witriana. 2021. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada UMKM Magelang*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol no 2, E-ISSN: 2716-2583.
- Yasa, Ketut Swatiska Harta. 2017. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderas*. Program Akuntansi. Universitas Pendidikan Genesha. Jurusan Akuntansi, Vol. 8 no 2. ISSN: 2615-0263.

Peraturan dan Perundang-Undangan

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 1998
 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil dan Menengah
 Undang-Undang Perpajakan Nomor 2 Tahun 2007 tentang Pengembangan UKM dan Koperasi

SURAT PERMOHONAN RESPONDEN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu selaku responden

DI

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan survey dalam rangka penyusunan skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi, maka saya melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik/Manajer, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi.

Identitas Peneliti:

Nama : WELLY MELIANA

NPM : 180412029

Program Studi/ Fakultas : S1 Akuntansi/ Fakultas Ilmu Sosial

Sehubungan dengan hal di atas maka saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap. Saya menyadari kesibukan dan keterbatasan waktu yang Bapak/Ibu miliki. Namun, penelitian ini tidak dapat saya lakukan tanpa bantuan Bapak/Ibu. Informasi yang saya peroleh akan saya jaga kerahasiaannya, karena hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian semata.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

WELLY MELIANA

KUESIONER

Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik/Manajer, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi

I. IDENTITAS RESPONDEN

Sebelum menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini, silahkan Bapak/Ibu/Sdr/l mengisi identitas diri terlebih dahulu (Jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan akan diperlakukan secara rahasia).

1. Nama :(boleh tidak di isi)
2. Jenis Kelamin : Laki- Laki Perempuan
3. Jabatan : Manajer/Pemilik Usaha
4. Nama Perusahaan :
5. Umur : < 35 Tahun
 35 – 50 Tahun
 >50 Tahun
6. Pendidikan Terakhir : SD
 SMP
 SMA
 D3
 S1
7. Skala Usaha/Jumlah Karyawan : < 5 Orang
 5-10 Orang
 11-15 Orang

8. Umur Perusahaan/Lama Usaha :
- 16-20 Orang
 - < 20 Orang
 - 1-5 Tahun
 - 6-10 Tahun
 - >10 Tahun

II. PETUNJUK PENGISIAN

Agar tidak ada kesulitan dalam analisis dan penafsiran data, maka kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu/Sdr/I untuk:

1. Dalam menjawab pertanyaan dibawah ini, isi titik-titik pada bagian I (identitas responden)
2. Satu jawaban untuk satu pertanyaan.
3. Jika menurut Bapak/Ibu/Sdr/I tidak ada jawaban yang tepat, harap memilih jawaban yang paling sesuai atau mendekati dengan keadaan Bapak/Ibu.
4. Ceklis (✓) salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan pada bagian III (kuesioner) dimana penjabaran kode alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

III. KUESIONER

A. PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (Y)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Penggunaan Informasi Operasi						
1	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah produksi yang dihasilkan setiap harinya					
2	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku					
3	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pemakaian bahan baku					
4	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui penggajian/upah ke karyawan					

5	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah penjualan setiap harinya					
Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen						
6	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk merencanakan kegiatan usaha					
7	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengimplementasikan/ menjalankan usaha saya					
8	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengendalikan usaha saya					
Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan						
9	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui keuntungan usaha setiap bulannya					
10	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui kenaikan atau penurunan modal yang saya miliki setiap tahunnya					

Sumber: Nabawi (2018), Wati (2021)

B. SKALA USAHA (X2)

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Jumlah karyawan yang banyak telah membuat saya mengambil kebijakan berdasarkan informasi akuntansi					
2	Usaha saya telah ditunjang dengan informasi akuntansi sebagai dasar keputusan keuangan					
3	Walaupun usaha saya belum besar tapi saya berinisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi					
4	Jumlah karyawan saya membantu saya dalam menjalankan perusahaan					

5	Informasi akuntansi menjadi dasar kebijakan saya dan karyawan saya di perusahaan					
---	--	--	--	--	--	--

Sumber: Nabawi (2018), Wati (2021)

C. UMUR PERUSAHAAN (X3)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Umur perusahaan saya telah cukup untuk menggunakan informasi akuntansi					
2	Perusahaan saya telah lama menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan					
3	Informasi akuntansi sudah cukup lama digunakan oleh perusahaan saya					
4	Informasi akuntansi menjadi dasar kebijakan selama perusahaan saya berdiri					
5	Perusahaan saya telah berdiri cukup lama					

Sumber: Nabawi (2018), Wati (2021)

D. PENDIDIKAN PEMILIK/MANAJER (X4)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Kemampuan teknis saya cukup tinggi untuk dapat mengetahui informasi akuntansi					
2	Kemampuan organisasi saya mempengaruhi keputusan saya					
3	Pengetahuan saya mengenai produk informasi akuntansi menunjang perkembangan usaha karena saya telah memahami system informasi akuntansi					
4	Kemampuan organisasi saya mempengaruhi keputusan saya dalam					

	menggunakan informasi akuntansi sebagai landasan pembuatan kebijakan					
5	Pengetahuan saya tentang produk cukup tinggi untuk perkembangan usaha saya					

Sumber: Nabawi (2018), Wati (2021)

E. PENGETAHUAN AKUNTANSI (X4)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mengetahui rumus persamaan akuntansi					
2	Saya mengetahui fungsi dari penjualan					
3	Saya mengetahui fungsi dari neraca saldo					
4	Saya mengetahui akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian					
5	Saya mengetahui fungsi jurnal penyesuaian					

Sumber: Yulia (2017), Khadijah (2018)

Lampiran 2 Tabulasi Data

SKALA USAHA (X1)

NO	SKALA USAHA					TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	4	4	23
5	3	3	3	3	3	15
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	5	5	4	4	4	22
9	4	4	3	4	4	19
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	3	4	3	4	4	18
14	5	4	4	5	4	22
15	3	4	3	4	4	18
16	5	5	4	5	5	24
17	2	3	4	4	4	17
18	5	5	4	4	5	23
19	4	3	4	4	3	18
20	4	4	4	5	4	21
21	3	4	4	4	5	20
22	4	4	4	5	5	22
23	4	5	4	5	5	23
24	4	4	4	5	4	21
25	4	4	4	4	4	20
26	4	5	4	4	4	21
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	5	4	4	4	21
30	4	4	5	4	4	21
31	4	4	4	4	4	20
32	5	5	4	4	4	22

33	4	5	4	4	4	21
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	5	4	4	21
36	4	4	4	4	5	21
37	4	4	4	4	4	20
38	5	5	4	4	4	22
39	5	4	4	5	5	23
40	5	5	5	5	4	24
41	4	4	4	5	4	21
42	4	3	4	4	4	19
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	5	21
45	3	4	4	4	3	18
46	4	5	4	5	4	22
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	5	21
49	4	4	5	5	4	22
50	4	4	4	5	4	21
51	4	5	5	4	5	23
52	4	4	4	4	4	20
53	5	4	4	4	3	20
54	5	4	4	4	4	21
55	4	4	5	4	4	21
56	4	4	3	4	4	19
57	5	4	4	5	4	22
58	5	4	4	5	5	23
59	4	5	4	3	4	20
60	4	3	5	4	5	21
61	5	4	4	4	5	22
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	5	4	5	4	4	22
65	4	5	5	4	4	22
66	4	4	4	5	4	21
67	4	4	4	4	4	20
68	3	4	3	4	4	18
69	3	3	4	4	4	18
70	4	4	5	5	4	22

71	3	4	5	5	4	21
72	5	4	4	5	5	23
73	4	4	5	5	5	23
74	5	4	4	4	4	21
75	5	5	4	5	4	23
76	4	5	4	4	4	21
77	4	4	4	4	4	20
78	3	4	3	4	4	18
79	5	3	4	4	4	20
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	5	5	4	22
82	3	4	4	4	3	18
83	4	4	5	4	4	21
84	3	4	4	4	3	18
85	3	4	4	4	5	20
86	4	4	5	5	4	22
87	4	4	5	5	4	22
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	4	4	20
90	4	4	4	4	4	20
91	5	4	4	4	3	20
92	5	4	4	4	3	20
93	3	4	4	3	4	18
94	3	2	3	4	4	16
95	2	3	4	3	4	16
96	4	4	4	5	4	21
97	5	5	4	4	5	23
98	3	4	4	4	4	19
99	3	4	3	4	4	18
100	3	4	3	4	3	17

Umur Perusahaan (X2)

NO	UMUR PERUSAHAAN					TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	3	4	4	3	4	18
9	5	4	4	4	4	21
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	5	21
13	3	3	3	4	3	16
14	4	4	4	4	5	21
15	3	3	3	4	5	18
16	5	4	5	4	5	23
17	4	3	3	3	4	17
18	5	5	4	4	5	23
19	4	3	3	3	4	17
20	5	4	4	4	5	22
21	3	3	3	4	3	16
22	2	2	2	3	4	13
23	4	4	4	4	4	20
24	4	5	5	4	4	22
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	3	4	19
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	5	4	3	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	5	4	21
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20

35	4	3	5	4	4	20
36	4	4	3	4	4	19
37	4	4	3	4	4	19
38	4	5	5	5	5	24
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	5	21
41	4	4	4	5	5	22
42	3	4	3	4	4	18
43	5	5	5	5	5	25
44	4	3	4	4	4	19
45	4	3	3	4	3	17
46	4	4	4	3	4	19
47	4	4	4	4	4	20
48	4	3	3	3	4	17
49	4	3	4	3	5	19
50	4	4	4	5	5	22
51	4	4	4	3	4	19
52	4	3	3	4	4	18
53	4	5	4	4	4	21
54	4	3	4	3	3	17
55	4	5	4	5	4	22
56	5	4	3	4	5	21
57	4	4	4	4	5	21
58	4	3	3	4	3	17
59	2	2	2	4	4	14
60	4	3	3	4	4	18
61	4	4	4	4	4	20
62	4	3	3	3	4	17
63	4	4	4	4	3	19
64	4	3	3	4	4	18
65	4	3	3	3	4	17
66	5	4	4	4	5	22
67	5	4	4	4	5	22
68	5	4	5	4	5	23
69	3	3	3	3	4	16
70	4	4	5	4	5	22
71	5	3	3	4	4	19
72	5	4	4	4	5	22

73	5	4	4	4	5	22
74	5	5	4	4	4	22
75	4	3	4	5	4	20
76	4	5	5	4	4	22
77	4	5	4	3	2	18
78	4	4	5	5	5	23
79	4	5	5	4	3	21
80	4	4	4	4	3	19
81	3	4	3	4	4	18
82	4	4	5	4	4	21
83	4	4	4	4	4	20
84	4	4	3	4	5	20
85	4	4	5	4	5	22
86	4	5	5	4	4	22
87	4	5	5	4	4	22
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	4	4	20
90	4	4	4	4	4	20
91	3	4	4	4	5	20
92	4	4	5	5	3	21
93	4	4	4	4	4	20
94	4	4	2	4	2	16
95	3	3	3	3	4	16
96	5	4	4	4	5	22
97	4	4	5	4	5	22
98	4	2	2	2	4	14
99	4	4	4	4	4	20
100	4	4	4	4	4	20

PENDIDIKAN/PEMILIK MANAJER (X3)

NO	PENDIDIKAN PEMEILIK/MANAJER					TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	4	4	5
5	4	4	4	4	4	20
6	5	5	5	5	4	24
7	4	4	4	4	4	20
8	3	4	4	3	4	18
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	3	4	4	4	5	20
12	4	4	5	4	4	21
13	3	3	4	4	3	17
14	3	4	4	5	5	21
15	3	4	4	4	4	19
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	3	4	4	5	4	20
20	3	4	4	4	4	19
21	3	4	4	5	5	21
22	3	4	3	4	5	19
23	5	5	4	4	4	22
24	4	5	5	5	4	23
25	4	4	4	4	4	20
26	5	4	4	4	4	21
27	3	3	3	3	4	16
28	3	3	3	3	3	15
29	3	3	3	3	4	16
30	4	4	3	4	4	19
31	2	2	2	4	3	13
32	4	4	4	5	3	20
33	3	3	3	3	4	16
34	2	3	4	4	4	17
35	4	5	4	4	4	21
36	4	5	5	4	5	23

37	4	4	3	2	3	16
38	4	4	4	4	4	20
39	3	3	3	3	4	16
40	5	4	5	4	4	22
41	4	4	4	4	4	20
42	3	4	3	4	3	17
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	3	4	3	4	4	18
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	5	21
48	4	4	3	4	4	19
49	3	3	4	4	5	19
50	4	4	4	4	4	20
51	3	3	3	4	4	17
52	4	4	3	3	4	18
53	5	4	4	5	4	22
54	4	4	3	3	3	17
55	4	4	4	4	4	20
56	5	4	5	3	5	22
57	4	2	5	4	5	20
58	3	3	4	3	3	16
59	3	4	3	3	3	16
60	4	4	4	3	3	18
61	4	5	4	5	4	22
62	3	4	3	4	4	18
63	3	4	3	4	3	17
64	4	5	3	3	5	20
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	5	21
67	5	5	4	5	5	24
68	5	5	4	4	4	22
69	3	3	3	4	4	17
70	3	4	4	4	4	19
71	4	5	4	4	5	22
72	4	4	4	4	5	21
73	3	4	4	5	4	20
74	4	4	3	4	4	19
75	4	4	4	4	4	20
76	3	3	4	4	4	18

77	4	5	5	4	4	22
78	4	4	3	4	4	19
79	3	4	4	4	4	19
80	4	4	4	3	4	19
81	4	5	4	4	4	21
82	4	3	4	4	4	19
83	4	4	5	4	5	22
84	3	4	4	4	5	20
85	4	5	3	4	4	20
86	3	4	4	5	4	20
87	3	4	4	5	4	20
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	4	4	20
90	4	4	4	4	4	20
91	5	5	4	4	4	22
92	4	4	4	3	4	19
93	3	4	3	4	4	18
94	4	4	4	4	4	20
95	2	5	3	3	3	16
96	4	5	4	4	4	21
97	4	4	4	4	4	20
98	3	4	2	3	4	16
99	3	3	4	4	4	18
100	4	4	4	4	4	20

PENGETAHUAN AKUNTANSI (X4)

NO	PENGETAHUAN AKUNTANSI					TOTAL
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	4	23
6	4	5	5	5	4	23
7	4	4	4	4	4	20
8	3	4	4	3	4	18
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	2	3	3	16
12	4	3	3	3	4	17
13	3	3	2	3	3	14
14	4	4	3	4	3	18
15	3	2	3	3	3	14
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	3	3	4	18
18	4	4	4	4	4	20
19	4	3	3	3	4	17
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	3	3	3	17
22	4	4	2	3	3	16
23	4	5	5	4	4	22
24	4	4	4	4	5	21
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	5	4	4	21
27	3	4	3	3	3	16
28	3	4	3	3	3	16
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	3	3	3	3	4	16
32	5	4	4	4	5	22
33	5	5	5	5	5	25
34	4	4	4	3	4	19
35	4	5	5	4	5	23
36	5	5	4	5	5	24

37	4	4	3	3	3	17
38	5	5	4	4	4	22
39	4	4	4	4	4	20
40	4	5	4	5	5	23
41	4	4	2	3	5	18
42	3	4	3	3	3	16
43	4	5	4	5	5	23
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	3	3	2	3	3	14
47	5	4	4	4	4	21
48	3	3	3	3	3	15
49	4	4	4	3	3	18
50	3	4	4	4	4	19
51	4	4	3	3	4	18
52	4	3	3	3	3	16
53	4	5	4	3	5	21
54	4	3	3	3	3	16
55	4	5	5	5	5	24
56	3	5	5	4	4	21
57	5	5	5	4	4	23
58	3	4	2	2	2	13
59	2	2	2	2	2	10
60	4	3	3	3	3	16
61	3	3	3	3	3	15
62	3	3	3	3	3	15
63	2	4	3	3	4	16
64	4	4	2	3	3	16
65	4	4	3	3	3	17
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	3	4	4	19
68	4	4	4	4	4	20
69	2	4	3	3	3	15
70	4	4	4	5	4	21
71	4	4	3	4	4	19
72	4	4	3	4	4	19
73	4	4	4	4	4	20
74	5	4	5	4	4	22
75	5	5	4	4	4	22
76	4	4	4	4	4	20

77	4	3	5	5	4	21
78	2	4	2	4	5	17
79	5	5	4	4	4	22
80	3	4	4	2	2	15
81	4	2	2	4	4	16
82	4	4	5	4	4	21
83	5	5	5	5	5	25
84	3	4	4	4	4	19
85	4	4	5	4	4	21
86	3	4	4	3	4	18
87	3	4	4	3	4	18
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	4	4	20
90	3	4	4	3	3	17
91	4	4	4	4	5	21
92	5	5	4	4	4	22
93	3	3	2	3	2	13
94	4	4	2	2	4	16
95	3	1	2	1	2	9
96	4	4	4	4	4	20
97	4	4	4	4	4	20
98	2	3	3	3	3	14
99	4	4	3	4	3	18
100	4	4	4	4	4	20

PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (Y)

NO	PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI										TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
6	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
7	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	39
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
9	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
10	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	38
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	39
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
16	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	38
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
18	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	40
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	39
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
23	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	38
24	4	5	5	5	3	4	3	4	4	5	37
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	34
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
30	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	35
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
32	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	38
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
35	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	35
36	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	42

37	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34
38	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	38
39	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	33
40	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	39
41	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	39
42	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29
43	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	40
44	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	33
45	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	31
46	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35
47	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33
48	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	31
49	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	32
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
51	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	33
52	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	31
53	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	39
54	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	36
55	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	40
56	4	3	2	4	3	3	4	2	4	5	29
57	5	4	2	4	4	4	5	4	4	5	36
58	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	38
59	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
60	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	34
61	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33
62	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	32
63	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	40
64	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	35
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
69	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	33
70	4	4	4	5	5	3	2	4	5	4	36
71	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
73	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	37
74	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	37
75	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	37
76	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	38

77	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	34
78	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	33
79	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	37
80	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	33
81	4	4	4	3	5	5	4	3	3	4	35
82	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	37
83	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	38
84	4	2	4	4	5	3	4	4	3	4	33
85	5	4	4	5	4	5	2	4	4	4	37
86	4	4	4	5	5	3	2	4	5	4	36
87	4	4	4	5	5	3	2	4	5	4	36
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
90	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	41
91	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	36
92	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	35
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
94	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	32
95	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	31
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
97	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	38
98	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	28
99	2	4	4	4	4	2	4	5	4	3	33
100	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35

Lampiran 3 Hasil Pengolahan Data

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

1. Skala Usaha

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	100	2	5	4.01	.689
P2	100	2	5	4.08	.545
P3	100	3	5	4.07	.517
P4	100	3	5	4.20	.492
P5	100	3	5	4.08	.506
Valid N (listwise)	100				

X1.1

P1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Kurang Setuju	17	17.0	17.0	19.0
	Setuju	59	59.0	59.0	78.0
	Sangat Setuju	22	22.0	22.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.2

P2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Kurang Setuju	8	8.0	8.0	9.0
	Setuju	73	73.0	73.0	82.0
	Sangat Setuju	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.3

P3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	10	10.0	10.0	10.0
	Setuju	73	73.0	73.0	83.0
	Sangat Setuju	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.4

P4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	4	4.0	4.0	4.0
	Setuju	72	72.0	72.0	76.0
	Sangat Setuju	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.5

P5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	9	9.0	9.0	9.0
	Setuju	74	74.0	74.0	83.0
	Sangat Setuju	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

2. Umur Perusahaan (X2)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	100	2	5	4.01	.559
P2	100	2	5	3.85	.657
P3	100	2	5	3.87	.734
P4	100	2	5	3.92	.526
P5	100	2	5	4.12	.656
Valid N (listwise)	100				

X2.1

P1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	9	9.0	9.0	11.0
	4	75	75.0	75.0	86.0
	5	14	14.0	14.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.2

P2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.0	3.0	3.0
	3	21	21.0	21.0	24.0
	4	64	64.0	64.0	88.0
	5	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.3

P3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.0	4.0	4.0
	3	22	22.0	22.0	26.0
	4	57	57.0	57.0	83.0
	5	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.4

P4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	15	15.0	15.0	16.0
	4	75	75.0	75.0	91.0
	5	9	9.0	9.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.5

P5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	10	10.0	10.0	12.0
	4	62	62.0	62.0	74.0
	5	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

3. Pendidikan Pemilik/Manajer (X3)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	100	2	5	3.71	.686
P2	100	2	5	3.99	.628
P3	100	2	5	3.82	.626
P4	100	2	5	3.94	.583
P5	100	3	5	4.06	.547
Valid N (listwise)	100				

X3.1

P1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.0	3.0	3.0
	3	33	33.0	33.0	36.0
	4	54	54.0	54.0	90.0
	5	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3.2

P2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	14	14.0	14.0	16.0
	4	67	67.0	67.0	83.0
	5	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3.3

P3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	24	24.0	24.0	26.0
	4	64	64.0	64.0	90.0
	5	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3.4

P4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	17	17.0	17.0	18.0
	4	69	69.0	69.0	87.0
	5	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3.5

P5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	12.0	12.0	12.0
	4	70	70.0	70.0	82.0
	5	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

4. Pengetahuan Akuntansi (X4)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	100	2	5	3.82	.716
P2	100	1	5	3.95	.730
P3	100	2	5	3.63	.895
P4	100	1	5	3.64	.759
P5	100	2	5	3.80	.739
Valid N (listwise)	100				

X4.1

P1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5.0	5.0	5.0
	3	21	21.0	21.0	26.0
	4	61	61.0	61.0	87.0
	5	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X4.2

P1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5.0	5.0	5.0
	3	21	21.0	21.0	26.0
	4	61	61.0	61.0	87.0
	5	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X4.3

P3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	13	13.0	13.0	13.0
	3	26	26.0	26.0	39.0
	4	46	46.0	46.0	85.0
	5	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X4.4

P4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	4	4.0	4.0	5.0
	3	35	35.0	35.0	40.0
	4	50	50.0	50.0	90.0
	5	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X4.5

P5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5.0	5.0	5.0
	3	24	24.0	24.0	29.0
	4	57	57.0	57.0	86.0
	5	14	14.0	14.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

5. Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	100	2	5	3.96	.448
P2	100	2	5	3.97	.460
P3	100	2	5	3.96	.602
P4	100	2	5	4.07	.555
P5	100	3	5	4.00	.402
P6	100	2	5	3.91	.637
P7	100	2	5	3.88	.640
P8	100	2	5	3.92	.631
P9	100	3	5	4.04	.491
P10	100	3	5	4.07	.477
Valid N (listwise)	100				

Y1

P1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	9	9.0	9.0	10.0
	4	83	83.0	83.0	93.0
	5	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y2

P2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	9	9.0	9.0	10.0
	4	82	82.0	82.0	92.0
	5	8	8.0	8.0	100.0

	Total	100	100.0	100.0
--	-------	-----	-------	-------

Y3

P3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	14	14.0	14.0	16.0
	4	70	70.0	70.0	86.0
	5	14	14.0	14.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y4

P4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	9	9.0	9.0	10.0
	4	72	72.0	72.0	82.0
	5	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y5

P5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	8.0	8.0	8.0
	4	84	84.0	84.0	92.0
	5	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y6

P6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	22	22.0	22.0	23.0
	4	62	62.0	62.0	85.0
	5	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y7

P7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.0	4.0	4.0
	3	15	15.0	15.0	19.0
	4	70	70.0	70.0	89.0
	5	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y8

P8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.0	3.0	3.0
	3	15	15.0	15.0	18.0
	4	69	69.0	69.0	87.0
	5	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y9

P9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	10.0	10.0	10.0
	4	76	76.0	76.0	86.0
	5	14	14.0	14.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y10

P10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	8.0	8.0	8.0
	4	77	77.0	77.0	85.0
	5	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

HASIL PENGUJIAN KUALITAS DATA

HASIL UJI VALIDITAS

1. Skala Usaha (X1)

Correlations							
		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.429**	.281**	.322**	.200*	.754**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.001	.046	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.429**	1	.195	.166	.196	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000		.052	.099	.050	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.281**	.195	1	.301**	.171	.598**
	Sig. (2-tailed)	.005	.052		.002	.088	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.322**	.166	.301**	1	.259**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.001	.099	.002		.009	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.200*	.196	.171	.259**	1	.550**
	Sig. (2-tailed)	.046	.050	.088	.009		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.754**	.637**	.598**	.620**	.550**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

2. Umur Perusahaan(X2)

Correlations							
		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.416**	.397**	.209*	.300**	.660**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.037	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.416**	1	.671**	.433**	.113	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.265	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.397**	.671**	1	.418**	.243*	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.015	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.209*	.433**	.418**	1	.204*	.630**
	Sig. (2-tailed)	.037	.000	.000		.042	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.300**	.113	.243*	.204*	1	.545**
	Sig. (2-tailed)	.002	.265	.015	.042		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.660**	.776**	.819**	.630**	.545**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

3. Pendidikan Pemilik/Manajer (X3)

Correlations							
		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.509**	.489**	.158	.235*	.736**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.116	.018	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.509**	1	.278**	.247*	.178	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.013	.076	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.489**	.278**	1	.413**	.386**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.158	.247*	.413**	1	.296**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.116	.013	.000		.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.235*	.178	.386**	.296**	1	.593**
	Sig. (2-tailed)	.018	.076	.000	.003		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.736**	.669**	.763**	.609**	.593**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

4. Pengetahuan Akuntansi (X4)

Correlations							
		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.504**	.478**	.549**	.485**	.732**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.504**	1	.605**	.587**	.581**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.478**	.605**	1	.679**	.559**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.549**	.587**	.679**	1	.717**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.485**	.581**	.559**	.717**	1	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.732**	.803**	.835**	.870**	.818**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Correlations												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.338**	.257**	.296**	0,168	.306**	0,054	0,024	.237*	.297**	.539**
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,010	0,003	0,094	0,002	0,596	0,810	0,017	0,003	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.338**	1	.470**	.325**	0,055	.267**	-0,012	.201*	0,140	0,010	.527**
	Sig. (2-tailed)	0,001		0,000	0,001	0,589	0,007	0,903	0,045	0,166	0,924	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.257**	.470**	1	.250*	.251*	.228*	-0,065	.338**	.211*	0,151	.602**
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,000		0,012	0,012	0,023	0,520	0,001	0,035	0,135	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.296**	.325**	.250*	1	.272**	0,047	-.204*	.334**	.472**	.287**	.569**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,001	0,012		0,006	0,646	0,042	0,001	0,000	0,004	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	0,168	0,055	.251*	.272**	1	-0,079	-.236*	.239*	.256*	0,053	.327**
	Sig. (2-tailed)	0,094	0,589	0,012	0,006		0,435	0,018	0,017	0,010	0,603	0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	.306**	.267**	.228*	0,047	-0,079	1	.394**	.334**	0,012	.254*	.585**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,007	0,023	0,646	0,435		0,000	0,001	0,909	0,011	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P7	Pearson Correlation	0,054	-0,012	-0,065	-.204*	-.236*	.394**	1	.351**	-0,145	0,094	.310**
	Sig. (2-tailed)	0,596	0,903	0,520	0,042	0,018	0,000		0,000	0,149	0,352	0,002

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P8	Pearson Correlation	0,024	.201*	.338**	.334**	.239*	.334**	.351**	1	.206*	0,086	.650**
	Sig. (2-tailed)	0,810	0,045	0,001	0,001	0,017	0,001	0,000		0,039	0,395	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P9	Pearson Correlation	.237*	0,140	.211*	.472**	.256*	0,012	-0,145	.206*	1	.463**	.513**
	Sig. (2-tailed)	0,017	0,166	0,035	0,000	0,010	0,909	0,149	0,039		0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10	Pearson Correlation	.297**	0,010	0,151	.287**	0,053	.254*	0,094	0,086	.463**	1	.502**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,924	0,135	0,004	0,603	0,011	0,352	0,395	0,000		0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.539**	.527**	.602**	.569**	.327**	.585**	.310**	.650**	.513**	.502**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

HASIL UJI RELIABILITAS

1. Skala Usaha (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.629	5

2. Umur Perusahaan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.721	5

3. Pendidikan Pemilik/Manajer (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.703	5

4. Pengetahuan Akuntansi (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	5

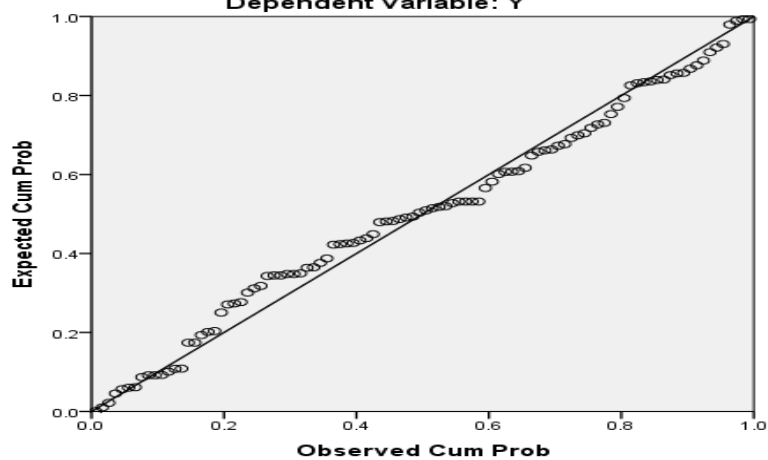
5. Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.686	10

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Normalitas

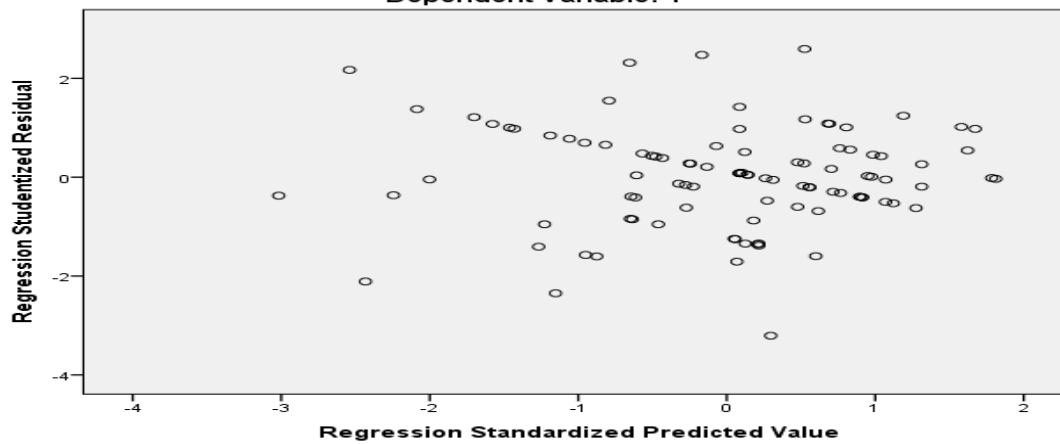
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Y



Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Y



Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.451	3.296		5.901	.000		
	X1	.302	.134	.207	2.245	.027	.913	1.095
	X2	.348	.132	.295	2.641	.010	.626	1.598
	X3	.059	.097	.058	.607	.545	.845	1.184
	X4	.110	.094	.135	1.174	.243	.594	1.685

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.509 ^a	.260	.228	2.248	1.785

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.451	3.296		5.901	.000
	Skala Usaha	.302	.134	.207	2.245	.027
	Umur Perusahaan	.348	.132	.295	2.641	.010
	Pendidikan Pemilik/Manajer	.059	.097	.058	.607	.545
	Pengetahuan Akuntansi	.110	.094	.135	1.174	.243

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

HASIL KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 ^a	.260	.228	2.248

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Pendidikan Pemilik/Manajer, Umur Perusahaan

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

**Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kecamatan Cerenti,
Kabupaten Kuantan Singingi**





No	Nama Usaha	Alamat
1	Ara Collection	Pesikaian
2	Fazza Ponsel	Pasikaian
3	Toko Marsha	Kampung Baru
4	Habibie Motor	Kampung Baru
5	Warung Fashion	Kampung Baru
6	Noval Motor	Kampung Baru
7	Warung Paje	Kampung Baru
8	D'mandeResto	Pulau Panjang Cerenti
9	Zola Rizky Motor	Pulau Panjang Cerenti
10	Sate Madura Mbak Ningsih	Pasikaian
11	Warung CHY	Pasikaian
12	Kedai Hertisumasta	Pasikaian
13	Warung Andini	Pasikaian
14	Isaf Motor	Pasikaian
15	RM Lintang Raya Ombilin	Pasikaian
16	Bakso Ketut	Pasikaian
17	Warung Evi	Polsek Cerenti
18	Toko Bangunan Albazar	Polsek Cerenti
19	SRC Sukri	Pulau Panjang Cerenti
20	Toko Refan Laris Motor	Pulau Panjang Cerenti
21	Intan Cell	Pasikaian
22	Lestari Cell	Pasikaian
23	Warung Moza	Kampung Baru
24	Ampera 10.000 Rang Solo	Pasar Cerenti
25	Toko Viona	Pasar Cerenti
26	Rumah Makan SaleroKampung	Pasar Cerenti
27	Toko Padli Perabot	Pasar Cerenti
28	Kantin Tiana	Pasar Cerenti
29	Bakso Matin	Pasar Cerenti
30	RM Bunga Tanjung	Simpang Tugu Cerenti
31	Toko Bangunan Fazi	Pasar Cerenti
32	Desi Collection	Simpang Tugu Cerenti
33	Pangkas Rambut Boy	Koto PerakuCerenti
34	Raja Nongki	Koto PerakuCerenti
35	Ayam Jingkrak	Koto PerakuCerenti

36	Toko Ilham	Koto PerakuCerenti
37	KodaiOciak	Koto PerakuCerenti
38	Faizy Foto Copy	Koto Cerenti
39	Harapan Baru	Koto Cerenti
40	Toko Bangunan Sumber Rezeki	Koto Cerenti
41	Toko Dua Bersaudara	Simpang Tugu Cerenti
42	Wiwit Laundry	Pasar Cerenti
43	Toko Yuli	Pasar Cerenti
44	Kedai Kopi Sepakat	Pasar Cerenti
45	Rumah Makan Bilal	Kampung Baru
46	Ampera Lesehan	Kampung Baru
47	Agus Motor	Kampung Baru
48	Sarapan Pagi OciakJina	Kampung Baru
49	Ayam Jingkrak Jepri	Kampung Baru
50	Bengkel Bona Tua Sidrus	Kampung Baru
51	RM Elok Pariaman	Kampung Baru
52	Zeli Modiste	Koto Cerenti
53	Toko Nenek Bima	Koto Cerenti
54	Toko Anisa	Koto Cerenti
55	Toko Empat Saudara	Kampung Baru
56	Yunda Aksesoris	Kampung Baru
57	Pecel Lele Nana	Kampung Baru
58	Warung Bakso dan Miso Doyanti	Kampung Baru
59	Nidya Ponsel	Kampung Baru
60	Kedai Kak Ari	Kampung Baru
61	Rill Tailor	Kampung Baru
62	Iwin Cell	Kampung Baru
63	Toko Plastik AbakMandeh	Pasar Cerenti
64	Rafif Ponsel	Kampung Baru
65	Warung Uni Memi	Kampung Baru
66	Toko Nadirah	Kampung Baru
67	SRC Lala	Kampung Baru
68	Grosiran Telor Sindy& Sila	Kampung Baru
69	Syfa Computer	Koto Peraku
70	Toko Pertanian Mama Teri	Koto Peraku
71	Tri Ponsel	Koto Peraku
72	Kantin Datuk	Koto Peraku
73	Toko Kelontong Mawar	Koto Peraku
74	Sinun Tailor	Pasar Cerenti

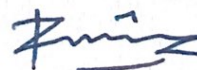
75	Toko Kelontong UD.Hidayah	Pasar Cerenti
76	Mini Market Keysa	Pasar Cerenti
77	Faiqah Toys	Pesikaian
78	Dandy Cell	Pesikaian
79	Toko JY	Pesikaian
80	Foto Copy Ocu	Pesikaian
81	Warung Buk Noni	Koto Cerenti
82	Jesica Ponsel	Koto Cerenti
83	Kedai Addeva	Koto Cerenti
84	Mitra Jaya	Koto Cerenti
85	Lia Ponsel	Pasar Cerenti
86	Trisa 21	Kampung Baru
87	TB" Sauzana	Koto Cerenti
88	Toko Dona	Koto Cerenti
89	Putri D 5	Koto Cerenti
90	JP Toni	Koto Cerenti
91	Rafi Bangunan	Koto Peraku
92	Toko Hj. Murni Cerenti	Pesikaian
93	Mutiara Laundry	Pesikaian
94	Ayesha Ponsel	Pesikaian
95	Warung Kopi Makdo	Pesikaian
96	Pecel lele uni	Pulau Panjang
97	PiyoeSiaat	Pulau Panjang
98	Ampera Umi Rita	Pulau Panjang
99	Agus Motor	Pulau Panjang
100	Kedai Kopi Abil	Pasar Cerenti

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : WELLY MELIANA
 NPM : 180412029
 Pembimbing I : DISKHAMARZAWENY, SE., MM
 Pembimbing II : RINA ANDRIANI, SE., M.Si
 Judul Skripsi : PENGARUH SKALA USAHA, UMUR PERUSAHAAN, DAN PENDIDIKAN PEMILIK/MANAJER TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI KECEMATAN CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
1.	7/1-2022	Revisi bab I sesuai Saran		
2.	12/1-2022	Revisi bab II - III sesuai Saran		
3.	18/1-2022	Perbaiki bab III dan finalkan Kuesioner		
4.	19/1-2022	Revisi bab I-III Perbaiki penulisan		Ru
5	26/1-2022	Perbaiki sub bab II Perbaiki penulisan		Ru
6	2/2-2022	ACC utk Seminar Proposal Kembali ke Pembimbing I		Ru
7.	3/2-2022	ACC utk Seminar Proposal		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi






RINA ANDRIANI, SE., M.Si

NIDN.1003058501

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : WELLY MELIANA
 NPM : 180412029
 Pembimbing I : DISKHAMARZAWENY, SE., MM
 Pembimbing II : RINA ANDRIANI, SE., M.Si
 Judul Skripsi : PENGARUH SKALA USAHA, UMUR PERUSAHAAN, DAN PENDIDIKAN PEMILIK/MANAJER TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECEMATAN CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
1.	6/6-2022	Revisi sesuai Survei bab 1-3		
2.	14/6-2022	Revisi bab IV - V sesuai Survei		
3.	21/6-2022	ACC utk Ujian Skripsi		
4.	22/6-2022	Revisi Bab IV		Rn
5.	28/6-2022	Revisi Bab IV (Pembahasan Uji Hipotesis)		Rn
6.	29/6-2022	ACC utk Ujian Skripsi		Rn

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi



RINA ANDRIANI, SE., M.Si

NIDN.1003058501



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN CERENTI
Jalan Jenderal A. Yani No 66 Telp....
C E R E N T I

REKOMENDASI

Nomor : 071/Tramtib-CRT/001

Tentang
**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi Nomor : 69/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2022 Tanggal 22 Maret 2022- tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset / Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk bahan Skripsi atas nama sebagai berikut :

Nama : **WELLY MELIANA**
NIM : 180412029
Jurusan : AKUNTANSI
ILMU SOSIAL
Jenjang Pendidikan : S1
Alamat : TELUK KUANTAN
Judul Penelitian : **"PENGARUH SKALA USAHA UMUR PERUSAHAAN PENDIDIKAN PEMILIK / MANAJER DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KECAMATAN CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"**

Untuk melakukan penelitian di: **KANTOR CAMAT CERENTI DAN UMKM YANG ADA DI KECAMATAN CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.**

Pada prinsipnya kami menerima dan menyetujui dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/ pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan riset/ pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi dibuat.
3. Hasil riset/ pra riset dan pengumpulan data ini dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan kepadanya yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Cerenti
Pada Tanggal : 25 Maret 2022



Tembusan : disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kab. Kuantan Singingi di Teluk Kuantan
2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi

**DATA PERKEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
PER - SEPTEMBER 2020**

No	Kecamatan	Jenis Usaha		Total	Pertanian	Pertambangan & Perikanan	Industri Pengolahan	Listrik, gas, Air Bersih	Konstruksi	Perdagangan, Hotel, Restoran, Komoditas	Sektor				Jumlah
		Usaha Menengah	Usaha Kecil								Usaha Mikro	Anggaran Komoditas	Konstruksi Sewa	Jasa	
1	2	3	4	5	7	7	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Hulu Kuantan	1	16	399	310	2	5	2	2	87	1	-	7	416	
2	Kuantan Mudik	10	62	574	298	-	13	-	16	292	-	1	26	646	
3	Gunung Toar	1	17	284	110	1	1	-	4	172	-	-	14	302	
4	Kuantan Tengah	169	1.943	6.757	4.739	109	238	113	116	2.850	143	358	203	8.869	
5	Berat	23	401	1.975	1.881	2	22	1	20	351	5	2	115	2.399	
6	Pangean	5	522	686	766	3	27	2	12	385	4	-	14	1.213	
7	Logas T. Darat	11	39	333	245	-	4	4	6	231	-	-	16	383	
8	Kuantan Hilir	91	103	301	226	-	2	7	6	231	5	6	28	495	
9	Inuman	3	40	7.184	6.979	-	7	2	4	628	1	-	106	7.227	
10	Cerenti	4	17	1.427	700	-	7	2	4	4	1	-	59	1.448	
11	Singingi	46	111	644	300	5	127	30	14	237	4	25	23	801	
12	Sintang Hilir	42	123	1.410	924	3	41	7	96	461	9	11	11	1.575	
13	Sentajo Raya	39	498	2.813	2.945	-	36	12	6	295	-	1	55	3.350	
14	Kuantan Hilir Seberang	10	99	200	68	-	8	-	-	228	2	-	3	309	
15	Pucuk Rantau	5	68	904	922	-	1	1	1	36	-	-	17	977	
	Jumlah	460	4.059	25.891	21.363	125	536	177	303	6.601	174	404	727	30.410	

TELUK KUANTAN, SEPTEMBER 2020
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, MENENGAH,
PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KEPALA,

Drs. AZHAR, MM
Pembina Utama Muda NIP. 19680604 199203 1 005

BIODATA



Identitas Diri

Nama : WellyMeliana
Tempat, Tanggal Lahir : Teluk Kuantan, 27 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Desa Sinambek
Nomor HP : 085376793177
E-mail : wellymeliana1999@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2006-2012 : SD Negeri 019 Sungai Jering
2012-2015 : SMP Negeri 7 Teluk Kuantan
2015-2018 : SMK Negeri 2 Teluk Kuantan

Riwayat Organisasi :

1. SMP (Pengurus Osis)
2. SMP (Pramuka)

Demikian Biodata ini dibuat dengan sebenarnya

Teluk Kuantan, 01 Juli 2022

WELLY MELIANA
NPM.180412029